



**PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN
BATU GAMPING DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Risalatul Hikmah
NIM 120210301091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN
BATU GAMPING DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RISALATUL HIKMAH

120210301091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan karunianya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Siti Holifah, dan kakakku Zulfa Hasanah serta seluruh keluarga besarku tersayang. Terimakasih atas untayan dzikir dan doa yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu, dukungan, kegigihan, kesabaran, pengorbanan, serta curahan kasih sayang yang telah diberikan selaa ini. Semoga Allah SWT memberikan ampunan dan pertolongan serta membalas dengan surga-Nya;
2. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran;
3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan lain)”
(terjemahan Surat As-Syarh ayat 7)

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah
untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok hari”
(Al-Ahadist ad-Dhaifah 1/8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISALATUL HIKMAH

NIM : 120210301091

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 September 2016

Yang menyatakan,

Risalatul Hikmah
NIM. 120210301091

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN
BATU GAMPING DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Risalatul Hikmah
NIM : 120210301091
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Agustus 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP.19530605 198403 1 003

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 09 September 2016

Tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP.19530605 198403 1 003

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 19581007 198602 2 001

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd

NIP.19800827 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER. Risalatul Hikmah, 120210301091: 2016: 64 halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Daerah puger memiliki berbagai potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan Kecamatan Puger, seperti tambang batu gamping yang sangat luas dan melimpah. Salah satu wilayah yang memiliki tambang batu gamping di Kecamatan Puger yaitu Desa Grenden. Sehingga di Desa Grenden banyak terdapat industri pembakaran batu gamping, industri pembakaran batu gamping ini kegiatan produksinya masih bersifat tradisional dan tergolong industri padat karya karena masih banyak menggunakan tenaga kerja manusia. Sehingga dengan adanya industri pembakaran batu gamping ini, sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang berpendidikan rendah untuk bekerja sebagai buruh pembakaran. Hal itu dapat membantu para buruh dalam memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu, pemenuhan kebutuhan pokok para buruh pembakaran batu gamping dilakukan dengan melakukan bermacam pekerjaan, yaitu mereka juga mencari pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatannya dalam sebulan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya bahkan untuk membiayai sekolah anaknya yang berada pada jenjang perguruan tinggi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima buruh industri pembakaran batu gamping yang memiliki istri dan anak. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang meliputi kebutuhan pangan, papan dan pendidikan anak sudah terpenuhi

semua meskipun dalam taraf minimal. Pemenuhan kebutuhan pangan yang mampu dipenuhi para buruh industri pembakaran dan keluarganya masih tergolong minimal, yaitu beras maksimal 1 kg dalam satu hari, kemudian lauk –pauk berupa tempe, tahu, terkadang telur dan ikan serta sayur-sayuran dan buah-buahan. Sayur-sayuran berupa bayam, kangkung, daun singkong, terong dan kacang panjang. Kemudian buah-buahan yang dapat dipenuhi berupa pisang, pepaya, dan jeruk. Namun tidak setiap hari para buruh dapat memenuhi kebutuhan buah-buahan tersebut. Sedangkan kebutuhan pendidikan yang dapat dipenuhi oleh buruh industri pembakaran batu gamping berupa alat tulis dan uang saku untuk anak-anak mereka saat bersekolah. Namun bagi para buruh industri pembakaran batu gamping untuk pemenuhan kebutuhan papan, para buruh menysikan biaya untuk membayar rekening listrik. Kebutuhan papan yang berupa perabotan rumah tangga pemenuhannya sangat jarang dilakukan karena barang-barang tersebut memang tahan lama sehingga pemenuhannya dapat ditunda. Kemudian kebutuhan papan yang berupa perbaikan rumah hanya dilakukan jika rumah mereka rusak, dan sering kali para buruh memperbaiki sendiri. Semua kebutuhan tersebut dipenuhi sesuai dengan kemampuan masing-masing para buruh industri pembakaran batu gamping dengan menggunakan upah yang diterima dari bekerja sebagai buruh industri pembakaran dan pekerjaan sampingan sebagai petani, buruh tani, dan memelihara sapi milik orang lain.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;

6. Teman-teman kuliah Wulan, Hurin, Majid, Widi, Andi, Upin, Yusi, Dian, Yuni, Ika, ifa, teman spesial yang selalu mengingatkan tiada henti mengerjakan skripsi yaitu Samsul Hadi yang selalu memberikan semangat dan bantuan setulus hati menemani saat sebelum seminar proposal hingga sidang
7. Kepala Desa Grenden Kecamatan Puger yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Desa Grenden;
8. Para buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 09 September 2016

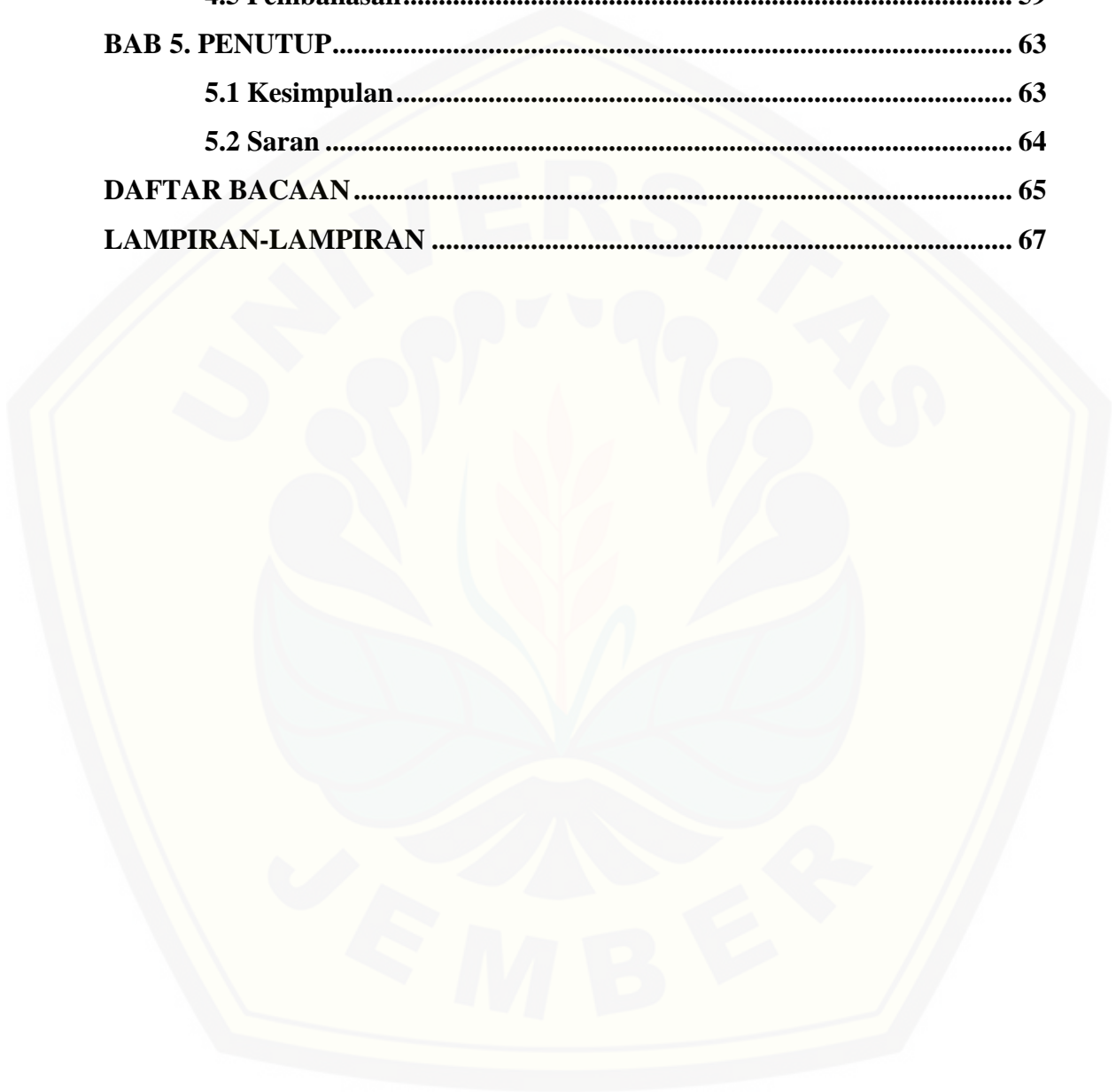
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Fokus Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori Pemenuhan Kebutuhan	7
2.2.1 Pengertian Kebutuhan	7
2.2.2 Jenis-Jenis Kebutuhan	7
2.2.3 Cara Memenuhi kebutuhan	16
2.3 Kerangka Berfikir.....	18

BAB 3.METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian	21
3.4 Definisi Operasional Konsep.....	21
3.4.1 Pengertian Kebutuhan	21
3.4.2 Jenis-jenis Kebutuhan Pokok	22
3.4.3 Cara Memenuhi Kebutuhan.....	23
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	24
3.5.1 Jenis Data.....	24
3.5.2 Sumber Data	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.6.1 Metode Wawancara	25
3.6.2 Metode Observasi.....	25
3.6.3 Metode Dokumen	26
3.7 Analisis Data.....	26
3.8 Keabsahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Letak Geografis	29
4.1.2 Proses pembakaran	30
4.1.3 Subjek dan Informan Penelitian	33
4.1.4 Pendapatan Buruh.....	36
4.2 Pemenuhan kebutuhan Pokok Buruh.....	41
4.2.1 Kebutuhan Pangan.....	41
4.2.2 Kebutuhan Papan.....	41
4.2.3 Kebutuhan Pendidikan anak	52
4.2.4 Kebutuhan Sandang.....	54
4.2.5 Kebutuhan Kesehatan.....	54

4.3 Pengeluaran Untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok	57
4.4 Pendapatan dan Pengeluaran Buruh	58
4.5 Pembahasan.....	59
BAB 5. PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR BACAAN.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Komponen-Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	14
4.1 Identitas Informan Penelitian	36
4.2 Pendapatan Para Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping.....	37
4.3 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pak Slamet.....	42
4.4 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pak Sipul	43
4.5 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pak Annur.....	45
4.6 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Dowi.....	46
4.7 Pemenuhan Kebutuhan Pangan Burhan	47
4.8 Kebutuhan Pangan Yang Dapat Dipenuhi Buruh	48
4.9 Pengeluaran Buruh Untuk Pemenuhan Kebutuhan Papan	50
4.10 Kebutuhan Pendidikan Anak Buruh.....	53
4.11 Pengeluaran Buruh Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	58
4.12 Pendapatan dan Pengeluaran Buruh.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	67
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	68
Lampiran C. Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran D. Transkrip Wawancara	73
Lampiran E. Surat Izin penelitian Bakesbangpol.....	111
Lampiran F. Surat Izin Penelitian kecamatan	112
Lampiran G. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	113
Lampiran H. Lembar Konsultasi.....	114
Lampiran I. Dokumentasi	116
Lampiran J. Daftar Riwayat Hidup	121



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar atau alasan bagi setiap individu untuk berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan terdiri dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan yang paling utama dan harus dipenuhi adalah kebutuhan primer. Kemudian kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan primer telah terpenuhi, Selanjutnya kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah, misalnya mobil mewah dan perhiasan mahal. Namun, karena keterbatasan peneliti, dan melihat subjek penelitian ini adalah seorang buruh yang secara umum memiliki pendapatan yang rendah. Maka penelitian ini hanya sebatas meneliti kebutuhan pokok saja.

Kebutuhan pokok atau primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang dalam kelangsungan hidupnya, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Namun karena berkembangnya jaman dan berbagai kebutuhan yang semakin lama semakin beragam, sehingga berapapun pendapatan keluarga akan tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan yang ada. Sehingga manusia akan memenuhi kebutuhan yang paling penting dan harus segera dipenuhi terlebih dahulu.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang paling utama dalam kelangsungan hidup setiap orang karena jika kebutuhan pangan tidak dipenuhi makan kebutuhan lainnya juga tidak dapat dipenuhi. Kebutuhan pangan ini berupa nasi lauk-

pauk, sayuran dan buah-buahan. Sebagian besar para buruh pembakaran batu gamping mengkonsumsi makanan sebanyak 3 kali sehari.

Kebutuhan pokok lainnya yaitu kebutuhan sandang, yaitu kebutuhan untuk menutupi anggota tubuh atau badan yang berupa pakaian. Kebutuhan ini harus dipenuhi sesegera mungkin, namun karena upah buruh yang rendah maka para buruh pembakaran batu gamping akan memenuhi kebutuhan sandang setelah kebutuhan pokok yang lainnya terpenuhi dan tidak terlalu memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sandang.

Kebutuhan papan juga merupakan kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup manusia. Rumah merupakan sarana untuk tempat tinggal dan tempat berkumpulnya sebuah keluarga untuk berteduh dari panas dan hujan. Para buruh pembakaran batu gamping tinggal dirumah sederhana dengan perabotan seadanya. Mereka lebih mementingkan memenuhi kebutuhan pokok lainnya dari pada memenuhi kebutuhan papan yang lebih baik. Karena menurut mereka untuk kebutuhan papan yang paling penting rumah mereka dapat digunakan sebagai tempat berlindung dari panas dan hujan. Mereka lebih mengalokasikan upah yang dimiliki untuk biaya pendidikan anak dari pada untuk memenuhi kebutuhan rumah yang lebih baik.

Kebutuhan pokok lain yang juga sangat penting yaitu kebutuhan kesehatan. Kebutuhan kesehatan ini harus segera dipenuhi karena untuk menunjang kesehatan manusia. Namun untuk para buruh industri pembakaran batu gamping saat mereka sakit ringan, mereka lebih memilih membeli obat di warung dari pada memeriksakannya di puskesmas ataupun rumah sakit karena mereka tidak mampu untuk membiayai pengobatan di rumah sakit.

Kebutuhan pokok lain yang juga harus dipenuhi yaitu kebutuhan terhadap pendidikan anak. Pendidikan anak adalah tanggung jawab orang tua yang harus dipenuhi dalam kehidupan untuk mencerdaskan pribadi anak. Sebagian besar para

buruh berusaha bekerja keras agar kebutuhan pendidikan anaknya terpenuhi, karena mereka tidak menginginkan anak mereka bekerja sebagai buruh seperti orangtuanya. Mereka melakukan segala hal agar anaknya dapat bersekolah dan mencapai cita-citanya. Bahkan setelah peneliti melakukan penelitian awal ada beberapa anak dari buruh industri pembakaran batu gamping yang sudah kuliah di perguruan tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa para buruh industri pembakaran batu gamping sangat berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anaknya agar mendapat pekerjaan yang lebih baik dari pada orangtuanya.

Buruh merupakan tenaga kerja yang bekerja pada seorang majikan. Buruh juga termasuk tenaga kerja, namun pada umumnya pekerjaan buruh merupakan pekerjaan yang kasar dan berat dengan mendapat upah yang cukup rendah. Dengan upah yang rendah tersebut dan bermacam kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dirinya dan keluarganya, sehingga para buruh akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan untuk dirinya dan keluarganya dengan melakukan berbagai pekerjaan.

Di Kecamatan Puger memiliki berbagai potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan Kecamatan Puger, seperti tambang batu gamping yang sangat luas dan melimpah. Salah satu wilayah yang memiliki tambang batu gamping di Kecamatan Puger yaitu Desa Grenden, sehingga di Desa Grenden banyak terdapat industri pembakaran batu gamping, industri pembakaran batu gamping ini kegiatan produksinya masih bersifat tradisional dan tergolong industri padat karya karena masih banyak menggunakan tenaga kerja manusia. Sehingga dengan adanya industri pembakaran batu gamping ini, sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang berpendidikan rendah untuk bekerja sebagai buruh pembakaran. Namun, secara umum bekerja sebagai buruh sangatlah berat dan mendapat upah yang minimal. Sama halnya dengan buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden yang mendapatkan upah minimal, hal tersebut membuat buruh kesulitan dalam memenuhi semua kebutuhan hidup. Sehingga para buruh harus

mengutamakan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat memenuhi semua kebutuhan pokok dengan pendapatan yang diperoleh.

Dengan memperoleh pendapatan yang rendah, tidak membuat buruh putus asa, hal tersebut justru membuat buruh semakin semangat untuk bekerja lebih giat lagi agar dapat memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi semua kebutuhan untuk dirinya dan keluarganya. Menurut data pada Profil Desa Grenden, dari jumlah penduduk 14868, terdapat 2599 masyarakat yang termasuk dalam angkatan kerja yang terbagi menjadi tiga macam pekerjaan yaitu terdapat 321 masyarakat bekerja di sektor industri, 753 bekerja di sektor jasa atau perdagangan, dan 1525 bekerja di sektor pertanian. Dari data tersebut menyatakan bahwa terdapat cukup banyak masyarakat Desa Grenden yang bekerja di sektor industri meskipun mendapatkan upah yang minimal.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjelaskan semangat buruh untuk memenuhi kebutuhan pokok, bahkan ada yang dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, sehingga peneliti memarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gampin di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam mengetahui kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, untuk melatih diri dalam mengaplikasikan segala ilmu dan pengetahuan yang telah peneliti peroleh khususnya selama berada dan menekuni dibangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan koleksi bacaan dan informasi di Universitas Jember.
3. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan bahan pengembangan serta pertimbangan untuk penelitian sejenis lebih lanjut.

1.5 Fokus Penelitian

Karena keterbatasan peneliti dan keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini perlu untuk dibuat fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada pemenuhan kebutuhan pangan, papan, dan pendidikan anak para buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
2. Subjek penelitian adalah para buruh industri pembakaran batu gamping yang memiliki istri dan anak di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis dan konsep secara sistematis. Pembahasannya meliputi : (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) pemenuhan kebutuhan (pengertian kebutuhan, jenis-jenis kebutuhan pokok, dan cara memenuhi kebutuhan), (3) kerangka berfikir.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu dilakukan oleh Yulia Ayu Resti Susanti (2014) dengan judul “ Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pengrajin Kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga pengrajin kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo sudah terpenuhi. Para pengrajin kerang selalu mengutamakan kebutuhan pokok. Hal ini dilakukan agar semua kebutuhan pokok dapat terpenuhi dengan pendapatan yang diperoleh. Selain itu, untuk menambah pendapatan, pengrajin kerang mencari pekerjaan sampingan seperti menjual baju, menjual makanan, menyewakan perahu, menjadi tukang kebun, dan kuli bangunan. Hal ini terbukti dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga pengrajin kerang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fenti Suci Pratamasari (2014) dengan judul “ Strategi Bertahan Hidup Buruh Tambak Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Kalianyar, Bangil, Pasuruan). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kondisi ekonomi buruh tambak masih tergolong miskin dan rendah. Kondisi ekonomi buruh tambak yang rendah membuatnya harus melakukan berbagai strategi untuk tetap bertahan hidup. Berbagai strategi yang dilakukan oleh buruh tambak diantaranya yaitu strategi aktif, strategi pasif dan

strategi jaringan. Strategi aktif yaitu memperbolehkan istri dan anak mereka untuk ikut bekerja. Strategi pasif yang dilakukan yaitu dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga atau berhemat. Kemudian strategi jaringan yang dilakukan yaitu meminjam uang kepada saudara, tetangga, juragan dan warung-warung. Berbagai strategi yang dilakukan oleh buruh tambak tersebut semata-mata hanya untuk tetap bertahan hidup dan demi memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Hasil penelitian terdahulu tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

2.2 Landasan Teori Pemenuhan Kebutuhan

2.2.1 Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) bagi setiap individu untuk berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan.

Menurut Satria (2011:2) kondisi ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat dalam proses interaksi sosial karena semua orang perlu mengkonsumsi pangan, sandang, dan papan untuk bisa bertahan hidup. Oleh sebab itu, dia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2.2.2 Jenis-Jenis Kebutuhan Pokok

Menurut Gilarso (2002 : 19) yang termasuk dalam kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya kebutuhan fisik minimum secara kualitatif : makanan, pakaian dan perumahan (sandang, pangan, papan). Tetapi selain itu ada dua unsur tambahan yang penting yaitu kecukupan pangan, dan gizi, sandang, kesehatan, perumahan, pendidikan, dan

sarana-sarana pendukung lainnya seperti transportasi, air minum, rasa aman dan sebagainya.

Menurut Pitomo (dalam Sumardi 2000:1) beratus juta penduduk hidup dalam tepi batas kehidupan yang layak tanpa jaminan untuk memenuhi kebutuhan utamanya seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, juga kesehatan dan pendidikan bagi anaknya.

Menurut Sumardi (2000 : 6) model kebutuhan pokok dapat didefinisikan kebutuhan dasar sebagai berikut :

- 1) Makanan
- 2) Pakaian
- 3) Perumahan
- 4) Kesehatan
- 5) Pendidikan
- 6) Kebersihan, transportasi
- 7) Partisipasi masyarakat

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan kebutuhan pokok terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan anak. Untuk para buruh pembakaran batu gamping, kebutuhan yang paling utama adalah kebutuhan pangan kemudian kebutuhan lainnya akan mengikuti dan mereka lebih mementingkan kebutuhan anaknya dari pada kebutuhan mereka sendiri. Untuk penjelasan mengenai macam-macam kebutuhan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Pangan

Pangan dapat kita artikan sebagai makanan dan di sini juga sudah termasuk minuman. Makanan tentu saja adalah kebutuhan pokok yang paling utama di butuhkan setiap makhluk hidup. Tanpa adanya pangan, manusia tentu saja tidak akan kuat untuk bertahan hidup. Pangan juga berfungsi untuk pemberi nutrisi bagi pertumbuhan seseorang. oleh sebab itulah, makanan yang layak dan sehat merupakan kebutuhan setiap manusia dari zaman dahulu hingga kiamat kelak. pangan tersebut berupa sembako (sembilan bahan pokok: beras, sagu, dan jagung; gula pasir; sayur-

sayuran dan buah-buahan; daging; minyak goreng dan margarin; susu; telur; minyak tanah atau LPG; serta garam beryodium dan bernatrium).

Menurut Soesarsono (2000 : 89) pengertian pangan tidak terbatas pada makanan pokok saja, tetapi juga minuman dan makanan lain yang kini telah berkembang menjadi berbagai macam makanan dan minuman.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar karena berpengaruh terhadap ketahanan hidupnya baik dipandang dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya (Suryana, 2003:95).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pangan adalah kebutuhan pokok yang paling utama di butuhkan setiap makhluk hidup. Tanpa adanya pangan, manusia tentu saja tidak akan mampu untuk bertahan hidup. Pangan juga berfungsi untuk pemberi nutrisi bagi pertumbuhan seseorang. oleh sebab itulah, makanan dan minuman yang layak dan sehat merupakan kebutuhan pokok.

Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember, kebutuhan pangan sudah dapat dipenuhi, walaupun makanan yang dimakan setiap harinya adalah makanan dengan lauk seadanya, Mereka sudah bersyukur dengan makanan yang mereka makan setiap harinya. Untuk meminimalisir pengeluaran beberapa diantara mereka ada yang membawa bekal makanan dari rumah dan ada pula yang di kirimi makanan oleh keluarganya pada saat bekerja.

2. Kebutuhan Sandang

Kebutuhan sandang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pangan. Sandang merupakan salah satu yang melekat pada tubuh manusia untuk melindungi tubuh dari hawa panas, dingin atau angin. Kebutuhan sandang juga sangat penting ditinjau dari segi keindahan dan dari segi manusia sebagai makhluk berbudaya. Menurut Soersarsono (2000: 91), sandang bukan lagi sekedar penutup badan, melainkan telah berubah menjadi atribut tubuh sehingga jenis, model, serta ukurannya berkembang mengikuti perkembangan mode yang berlaku.

Sandang atau lebih di kenal dengan pakaian yang berfungsi untuk menutup aurat, menghangatkan tubuh dan lain sebagainya. Pada jaman purbakala memang manusia belum membutuhkan pakaian. Namun seiring berjalanya waktu, pakaian menjadi sangat di butuhkan dan menjadi salah satu kebutuhan yang harus di penuhi oleh manusia untuk melindungi tubuh. Seperti yang dikemukakan oleh Aziz (2006 : 5) bahwa pakaian dipergunakan untuk mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran yang normal dengan menyesuaikan pakaian yang digunakan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang atau lebih dikenal dengan pakaian yang berfungsi untuk menutup aurat, menghangatkan tubuh dan lain sebagainya. Pada Jaman purbakala memang manusia belum membutuhkan pakaian. Namun seiring berjalannya waktu, pakaian menjadi sangat di butuhkan dan menjadi salah satu kebutuhan yang harus di penuhi oleh manusia.

Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember kebutuhan sandang tidak menjadi kebutuhan pokok, mereka lebih cenderung memakai pakaian yang mereka miliki dan tidak memprioritaskan untuk sering membeli pakaian baru. Mereka membeli pakaian hanya pada saat mereka benar-benar membutuhkannya. Mereka lebih sering membeli pakaian untuk anak-anak mereka dari pada membeli pakaian untuk mereka sendiri.

3. Kebutuhan Papan

Dalam hal ini Papan berarti rumah ataupun tempat tinggal, papan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia saat ini, memang tanpa tempat tinggal manusia masih bisa bertahan hidup akan tetapi tanpa tempat tinggal manusia tidak terlindungi dari hujan, angin malam yang dingin, binatang yang buas, pencuri dan juga manusia tentu saja akan mendapat gangguan psikologis.

Menurut Silas (dalam Muhtar, 2014: 10) rumah sebagai tempat penyelenggaraan kehidupan dan penghidupan keluarga; rumah harus memenuhi kebutuhan yang bersifat biologis seperti makanan, belajar, dan lain-lain, juga memenuhi kebutuhan non biologis, seperti bercengkrama dengan anggota keluarga atau dengan tetangga.

Sedangkan menurut Erwin (2015) rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan berkumpulnya suatu keluarga. Rumah juga merupakan tempat seluruh anggota keluarga berdiam dan melakukan aktivitas yang menjadi rutinitas sehari-hari. Dalam kegiatan sehari-hari, biasanya seseorang berada diluar rumah untuk bekerja, bersekolah, ataupun aktivitas antara anggota keluarga atau teman, baik didalam maupun diluar rumah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rumah adalah tempat tinggal yang digunakan untuk tempat berkumpulnya keluarga agar terlindungi dari hujan, angin malam yang dingin, binatang yang buas, pencuri dan lain sebagainya. Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember rata-rata sudah memiliki rumah. Walaupun rumah mereka sangat sederhana mereka sudah sangat bersyukur. Karena ada beberapa diantara mereka yang masih mengontrak rumah yang dilengkapi dengan aliran listrik sehingga dapat menyalakan lampu untuk penerangan.

Selain ketiga kebutuhan pokok di atas ternyata masih ada kebutuhan lainnya yang harus di penuhi dengan seiringnya perkembangan zaman, contoh kebutuhan primer lainnya adalah , kesehatan dan pendidikan anak.

4. Kebutuhan Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, karena kondisi kesehatan dapat mempengaruhi kelancaran manusia dalam melaksanakan aktivitas kehidupannya. Kondisi kesehatan yang baik, akan memperlancar aktivitas manusia dalam melangsungkan kehidupannya, begitu pula sebaliknya, jika kondisi kesehatan manusia tidak baik, juga akan berpengaruh terhadap aktivitas hidupnya.

Menurut Undang-Undang Nomer 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, dijelaskan bahwa Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut Sudarma (2008: 16) kesehatan secara lebih rinci dapat diartikan sebagai kebutuhan manusia dari berbagai kalangan dilihat dari status ekonomi, status sosial,

status geografi, psikologi perkembangan, maupun status kesehatan. Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani, dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam keluarga sangatlah penting. Hal ini karena pemenuhan kebutuhan kesehatan merupakan hal yang diinginkan setiap keluarga yang memungkinkan untuk beraktivitas, istirahat dan menikmati hiburan pada waktunya.

Sehingga dapat disimpulkan kebutuhan kesehatan adalah kebutuhan semua manusia. Karena manusia dapat melaksanakan kehidupannya dengan baik jika kondisi kesehatannya dalam keadaan baik pula. Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember mereka juga menjaga kesehatan mereka, namun pada saat sakit, mereka lebih memilih untuk membeli obat yang dijual di toko-toko di dekat rumah mereka dari pada memeriksakan di puskesmas ataupun rumah sakit daerah.

5. Kebutuhan Pendidikan Anak

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti Prasekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan kemudian Perguruan Tinggi.

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan bagi pertumbuhan anak-anak. Artinya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, agar mereka sebagai manusia sekaligus sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Suwarno, 2009 : 21).

Menurut Suhartono (2008 : 79) pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang jaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan.

Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam individu.

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan primer setiap manusia. Karenanya, pendidikan tidak boleh dianggap sepele karena pendidikan akan meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Terlebih lagi di era globalisasi setiap manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan bagi manusia yang tidak memiliki pendidikan maka dengan sendirinya akan tersisih dari persaingan global tersebut.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember pendidikan anak juga menjadi prioritas utama, karena mereka tidak ingin nasib anak mereka sama seperti mereka. Mereka ingin anak-anak mereka dapat melanjutkan sekolah sampai jenjang yang tinggi agar anak-anaknya memperoleh pekerjaan yang nyaman dan dengan upah yang besar agar kehidupannya lebih baik dari orangtuanya.

Pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam dan tidak terbatas namun setiap manusia memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda tergantung pada tempat, waktu, dan keadaan. Namun karena manusia memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda antara keluarga satu dan keluarga lainnya, maka pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dalam waktu sebulan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok akan berbeda pada keluarga satu dan keluarga lainnya.

Tabel 2.1 Komponen-Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL)
 \Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 13 tahun 2012 :

No	Komponen	Kualitas/Kriteria	Jumlah Kebutuhan
I	MAKANAN DAN MINUMAN		
1	Beras Sedang	Sedang	10 kg
2	Sumber Protein :		
	a. Daging	Sedang	0.75 kg
	b. Ikan Segar	Baik	1.2 kg
	c. Telur Ayam	Telur ayam ras	1 kg
3	Kacang-kacangan : tempe/tahu	Baik	4.5 kg
4	Susu bubuk	Sedang	0.9 kg
5	Gula pasir	Sedang	3 kg
6	Minyak goreng	Curah	2 kg
7	Sayuran	Baik	7.2 kg
8	Buah-buahan (setara pisang/pepaya)	Baik	7.5 kg
9	Karbohidrat lain (setara tepung terigu)	Sedang	3 kg
10	Teh atau Kopi	Celup/Sachet	2 Dus isi 25 = 75 gr
11	Bumbu-bumbuan	Nilai 1 s/d 10	15%
	JUMLAH		
II	SANDANG		
12	Celana panjang/ Rok/Pakaian muslim	Katun/sedang	6/12 potong
13	Celana pendek	Katun/sedang	2/12 potong
14	Ikat Pinggang	Kulit sintetis, polos, tidak branded	1/12 buah
15	Kemeja lengan pendek/blouse	Setara katun	6/12 potong
16	Kaos oblong/ BH	Sedang	6/12 potong
17	Celana dalam	Sedang	6/12 potong
18	Sarung/kain panjang	Sedang	1/12 helai
19	Sepatu	Kulit sintetis	2/12 pasang
20	Kaos Kaki	Katun, Polyester, Polos, Sedang	4/12 pasang
21	Perlengkapan pembersih sepatu		
	a. Semir sepatu	Sedang	6/12 buah
	b. Sikat sepatu	Sedang	1/12 buah
22	Sandal jepit	Karet	2/12 pasang

23	Handuk mandi	100cm x 60 cm	2/12 potong
24	Perlengkapan ibadah		
	a. Sajadah	Sedang	1/12 potong
	b. Mukena	Sedang	1/12 potong
	c. Peci,dll	Sedang	1/12 potong
	JUMLAH		
III	PERUMAHAN		
25	Sewa kamar	dapat menampung jenis KHL lainnya	1 bulan
26	Dipan/ tempat tidur	No.3, polos	1/48 buah
27	Perlengkapan tidur		
	a. Kasur busa	Busa	1/48 buah
	b. Bantal busa	Busa	2/36 buah
28	Sprei dan sarung bantal	Katun	2/12 set
29	Meja dan kursi	1 meja/4 kursi	1/48 set
30	Lemari pakaian	Kayu sedang	1/48 buah
31	Sapu	Ijuk sedang	2/12 buah
32	Perlengkapan makan		
	a. Piring makan	Polos	3/12 buah
	b. Gelas minum	Polos	3/12 buah
	c. Sendok garpu	Sedang	3/12 pasang
33	Ceret aluminium	Ukuran 25 cm	1/24 buah
34	Wajan aluminium	Ukuran 32 cm	1/24 buah
35	Panci aluminium	Ukuran 32 cm	2/12 buah
36	Sendok masak	Alumunium	1/12 buah
37	Rice Cooker ukuran 1/2 liter	350 watt	1/48 buah
38	Kompor dan perlengkapannya		
	a. Kompor 1 tungku	SNI	1/24 buah
	b. Selang dan regulator	SNI	10 liter
	c. Tabung Gas 3 kg	Pertamina	1/60 buah
39	Gas Elpiji	masing-masing 3 kg	2 tabung
40	Ember plastic	Isi 20 liter	2/12 buah
41	Gayung plastic	Sedang	1/12 buah
42	Listrik	900 watt	1 bulan
43	Bola lampu hemat energy	14 watt	3/12 buah
44	Air Bersih	Standar PAM	2 meter kubik
45	Sabun cuci pakaian	Cream/deterjen	1.5 kg
46	Sabun cuci piring (colek)	500 gr	1 buah
47	Setrika	250 watt	1/48 buah
48	Rak portable plastic	Sedang	1/24 buah

49	Pisau dapur	Sedang	1/36 buah
50	Cermin	30 x 50 cm	1/36 buah
	JUMLAH		
IV	PENDIDIKAN		
51	Bacaan/radio	Tabloid/4 band	4 buah/ (1/48)
52	Ballpoint/pensil	Sedang	6/12 buah
	JUMLAH		
V	KESEHATAN		
53	Sarana Kesehatan		
	a. Pasta gigi	80 gram	1 tube
	b. Sabun mandi	80 gram	2 buah
	c. Sikat gigi	Produk lokal	3/12 buah
	d. Shampo	Produk lokal	1 botol 100 ml
	e. Pembalut atau alat cukur	Isi 10	1 dus/set
54	Deodorant	100ml/g	6/12 botol
55	Obat anti nyamuk	Bakar	3 dus
56	Potong rambut	Di tukang cukur/salon	6/12 kali
57	Sisir	Biasa	2/12 buah

2.2.3 Cara Memenuhi kebutuhan

Manusia akan melakukan bermacam cara agar tetap bertahan hidup. Secara umum, manusia akan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya dan keluarganya, karena pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Dengan bekerja, manusia akan memperoleh pendapatan atau upah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pengertian upah akan dijelaskan sebagai berikut :

Upah merupakan bagian-bagian dari pendapatan yang diterima seseorang sebagai balas jasa karena sudah menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Tinggi rendahnya upah dapat dibedakan sesuai dengan pekerjaan apa yang diselesaikan.

Menurut Djumialdji (2000 : 41) Upah adalah imbalan yang berupa uang atau dapat dinilai dengan uang karena telah atau akan melakukan pekerjaan atau jasa. Sedangkan menurut pasal 1 ayat 30 Undang-Undang Nomor 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan

dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh, yaitu ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Sedangkan menurut Maimun (2004 : 43) Beberapa komponen upah dijelaskan sebagai berikut :

1. Penghasilan pekerja / buruh yang didapat dari pengusaha ada yang berupa upah dan bukan upah. Menurut surat edaran menteri tenaga kerja R.I.No. : SE-07/MEN/1990, penghasilan tersebut terdiri dari upah dan non upah.

Penghasilan / upah komponennya terdiri dari :

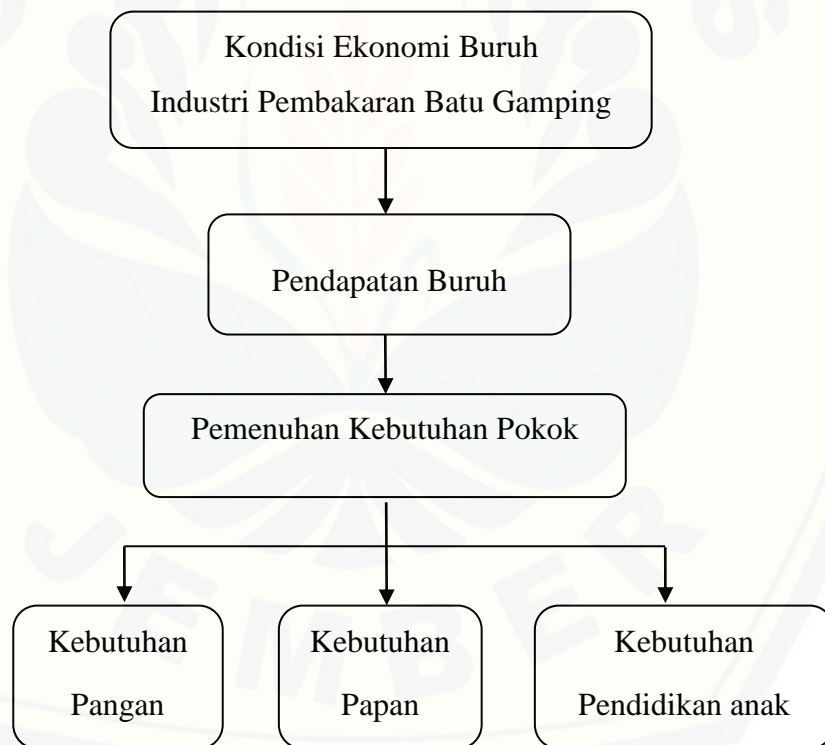
- a. Upah pokok yaitu imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja / buruh menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- b. Tunjangan tetap yaitu suatu pembayaran yang teratur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan secara tetap untuk pekerja / buruh dan keluarganya serta dibayarkan dalam satuan waktu yang sampai dengan pembayaran upah pokok seperti tunjangan istri tunjangan anak, tunjangan jabatan dan lain lain.
- c. Tunjangan tidak tetap yaitu suatu pembayaran yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pekerja /buruh dan keluarganya serta dibayarkan menurut satuan waktu yang tidak sama dengan waktu pembayaran upah pokok seperti tunjangan transport atau tunjangan makan apabila diberi berdasarkan kehadiran pekerja / buruh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manusia bekerja agar memperoleh upah untuk memenuhi kebutuhan. Upah adalah hak pekerja/ buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja / buruh. selain itu juga digolongkan menjadi pendapatan rendah, menengah, dan tinggi. Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember, upah yang diterima

ditetapkan dari kesepakatan antara pekerja dan juragan pemilik tumang. Upah yang diterima juga beragam tergantung lama jam kerjanya dan tergantung besarnya tumang pembakaran batu gamping tersebut.

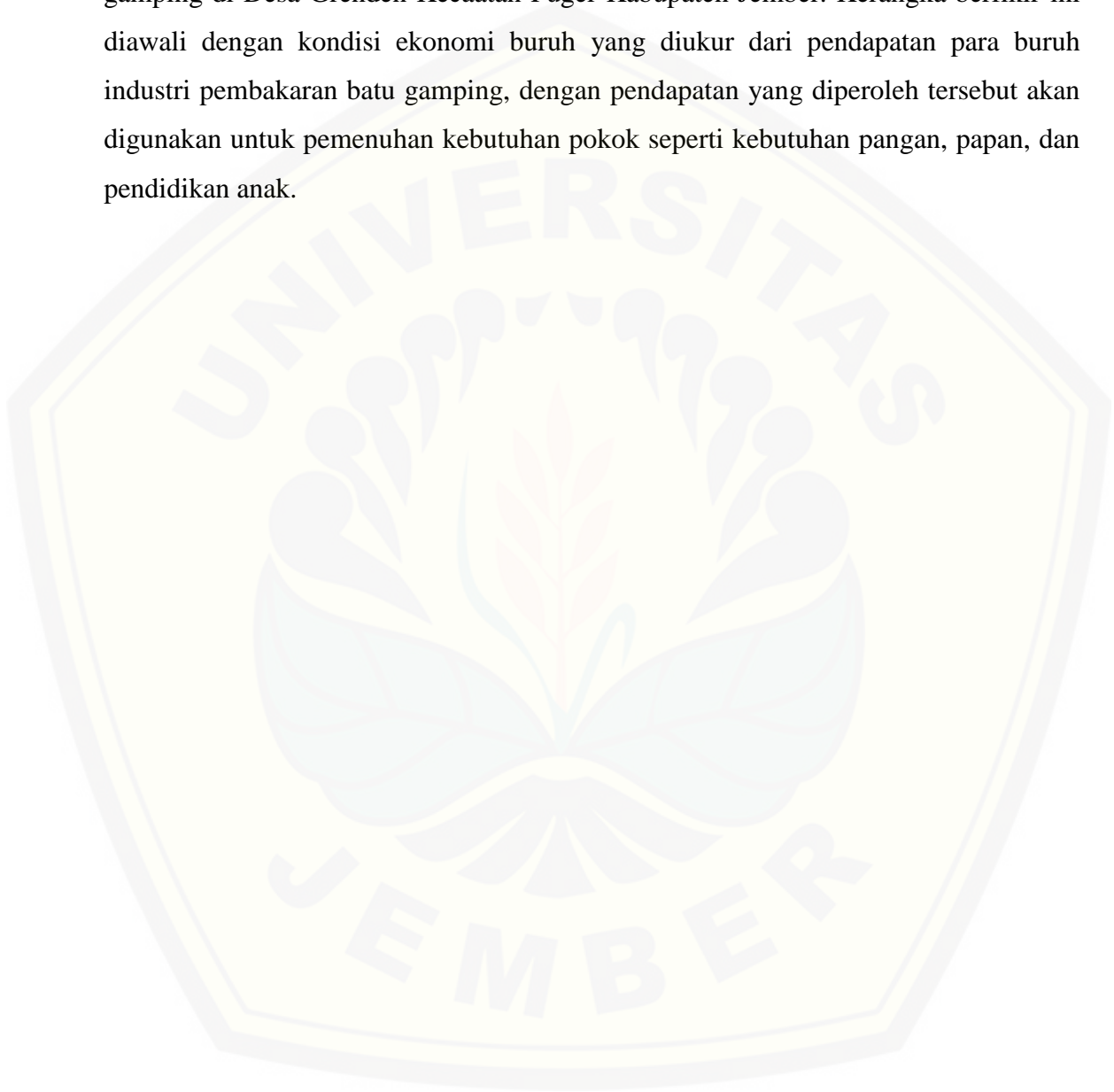
2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini menjelaskan kerangka teoritis tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir penelitian diatas, dijelaskan bahwa peneliti akan meneliti tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecaaan Puger Kabupaten Jember. Kerangka berfikir ini diawali dengan kondisi ekonomi buruh yang diukur dari pendapatan para buruh industri pembakaran batu gamping, dengan pendapatan yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan, papan, dan pendidikan anak.



BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu landasan gerak yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode penelitian yang dijelaskan pada BAB ini meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger. Daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive area, sedangkan untuk menentukan subjek penelitian dan informan penelitian menggunakan metode purposive. Adapun untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumen.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode purposive area, yaitu penentuan lokasi yang ditentukan secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian ini dilakukan di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu di lokasi pembakaran batu gamping. Lokasi ini dipilih karena daeran Puger memiliki sumberdaya bahan galian gamping yang sangat luas dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitarnya. Selain itu yang menjadi pertimbangan dipilihnya pembakaran batu gamping sebagai objek

penelitian ini, karena peneliti sudah mengetahui kondisi lapangan. Peneliti sudah melakukan observasi lapangan dan menentukan buruh pembakaran batu gamping sebagai subjek penelitian.

3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian dan Informan Penelitian

Metode untuk menentukan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive*, yaitu peneliti menentukan dengan sengaja subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Untuk mendapatkan subjek yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menentukan informan utama dan informan pendukung yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah lima yaitu buruh industri pembakaran batu gamping yang telah memiliki istri dan memiliki anak.

Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi sumber informasi yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Informan pendukung untuk penelitian ini berjumlah enam yaitu para istri buruh industri pembakaran batu gamping yang menjadi informan utama dan pemilik industri pembakaran batu gamping.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional digunakan untuk lebih mempertegas aspek-aspek sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan serta untuk menghindari salah pendapat dan pengertian.

3.4.1 Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) bagi setiap individu

untuk berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan.

3.4.2 Jenis-jenis Kebutuhan Pokok

1. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan adalah kebutuhan pokok yang paling utama yang di butuhkan setiap makhluk hidup. Tanpa adanya pangan, manusia tentu saja tidak akan mampu untuk bertahan hidup. Kebutuhan pangan dalam penelitian ini merupakan makanan sehari-hari yang dikonsumsi keluarga buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden seperti nasi, lauk-pauk, dan buah-buahan. Namun para buruh sangat jarang mengkonsumsi buah-buahan.

2. Kebutuhan Sandang

Kebutuhan Sadang atau lebih dikenal dengan Pakaian, pakaian tentu saja berfungsi untuk menutup aurat, menghangatkan tubuh dan lain sebagainya. Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember kebutuhan sandang tidak menjadi kebutuhan pokok, mereka lebih cenderung memakai pakaian yang mereka miliki dan tidak memprioritaskan untuk sering membeli pakaiiaan baru.

3. Kebutuhan Papan

Rumah adalah tempat tinggal yang digunakan untuk tempat berkumpulnya keluarga agar terlindungi dari hujan, angin malam yang dingin, binatang yang buas, pencuri dan lain sebagainya. Selain itu, untuk menjadi rumah yang layak diperlukan listrik untuk alat penerangan Bagi para buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember rata-rata sudah memiliki rumah yang dilengkapi dengan aliran listrik sehingga dapat menyalakan lampu untuk penerangan.

4. Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan adalah kebutuhan semua manusia. Karena manusia dapat melaksanakan kehidupannya dengan baik jika kondisi kesehatannya dalam keadaan baik pula. Untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember mereka juga menjaga kesehatan mereka, namun pada saat sakit, mereka lebih memilih untuk membeli obat yang dijual di toko-toko di dekat rumah mereka dari pada memeriksakan di puskesmas ataupun rumah sakit daerah.

5. Kebutuhan Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember pendidikan anak juga menjadi prioritas utama, karena mereka tidak ingin nasib anak mereka sama seperti mereka.

3.4.3 Cara Memenuhi Kebutuhan

Manusia akan melakukan bermacam cara agar tetap bertahan hidup. Secara umum, manusia akan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya dan keluarganya, karena pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Dengan bekerja, manusia akan memperoleh pendapatan atau upah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang umumnya merupakan data yang tidak berbentuk angka. Dilihat dari cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, yaitu data mengenai pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Data primer dijadikan data utama yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini, data dalam bentuk dokumen diperoleh dari kantor desa berkaitan dengan profil desa, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk dan data lain yang dianggap relevan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu lima buruh pembakaran batu gamping yang telah memiliki istri dan anak. dan informan tambahan, sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara dengan para istri buruh pembakaran batu gamping, pegawai kantor desa dan kecamatan yang memiliki informasi dan dokumen yang dibutuhkan peneliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumen.

3.6.1 Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dengan wawancara para peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada para buruh pembakaran batu gamping yang memiliki istri dan anak di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pokok para buruh pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaan kepada subjek penelitian dan dikembangkan ketika proses wawancara dilapangan, sehingga hal-hal yang dibutuhkan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pokok para buruh pembakaran batu gamping yang sebenarnya terjawab ketika dilaksanakan wawancara.

3.6.2 Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember serta rumah para buruh pembakaran batu gamping. Observasi dilakukan kurang lebih satu bulan sesuai keutuhan data. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk memeriksa kembali keabsahan data setelah melakukan metode wawancara. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini

adalah tentang kondisi umum para buruh pembakaan batu gamping untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pokok para buruh. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kehidupan sehari-hari buruh yang sedang berlangsung maupun anggota keluarga buruh yang terlibat dalam aktivitas kehidupan buruh tersebut. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3.6.3 Dokumen

Data dokumen merupakan data tambahan atau data pelengkap dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dokumen ini diperlukan sebagai bukti pada saat peneliti melakukan wawancara. Metode dokumen untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis, data yang diperlukan meliputi data dari kantor desa dan kecamatan mengenai profil Kecamatan Puger dan Desa Grenden yaitu mengenai jumlah penduduk, letak daerah, jumlah tungku pembakaran, jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri pembakaran batu gamping dan lain sebagainya. Serta data yang diperoleh pada saat penelitian berupa foto keadaan di lingkungan penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015 : 89). Proses analisis data dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah merangkum semua data

yang diperoleh dengan memilih data yang benar-benar sesuai dengan tema yang diteliti yaitu pemenuhan kebutuhan pokok para buruh industri pembakaran batu gamping.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyajikan data ke dalam pola atau kategorisasi. Setelah data sudah melalui tahap reduksi, peneliti menyajikan data berupa tulisan dan tabel. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yaitu menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil yang selama melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan suatu temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan atau pengecekan data digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015 : 125) teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi /kuisisioner.

3. Triangulasi waktu

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti mencoba membandingkan hasil pengamatan langsung dilapangan dengan data yang diperoleh dari informan, membandingkan fakta, keadaan nyata pemenuhan kebutuhan pokok para buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang sebenar-benarnya. Namun karena keterbatasan peneliti, keabsahan data untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber saja. karena dengan triangulasi sumber sudah dapat mengukur keabsahan data pada penelitian ini.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, bahwa pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang meliputi kebutuhan pangan, papan dan pendidikan anak sudah terpenuhi semuanya meskipun masih tergolong minimal. Pemenuhan kebutuhan pangan yang mampu dipenuhi para buruh industri pembakaran dan keluarganya masih tergolong minimal, yaitu beras maksimal 1 Kilo gram yang diperoleh dari pekerjaan sampingan sebagai buruh tani dan dengan lauk –pauk berupa tempe, tahu, terkadang telur dan ikan serta sayur-sayuran dan buah-buahan. Sayur-sayuran berupa bayam, kangkung, daun singkong, terong dan kacang panjang. Kemudian buah-buahan yang dapat dipenuhi berupa pisang, pepaya, dan jeruk. Namun tidak setiap hari para buruh dapat memenuhi kebutuhan buah-buahan tersebut.

Kebutuhan pendidikan yang dapat dipenuhi oleh buruh industri pembakaran batu gamping berupa alat tulis dan uang saku. Kebutuhan pendidikan tersebut sudah dapat dipenuhi semua oleh para buruh meskipun pendapatan mereka pas-pasan karena selain dari kemauan anak untuk menempuh pendidikan, para orangtua mereka juga sangat menginginkan agar anak mereka dapat mencapai cita-citanya dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik daripada orangtuanya.

Kemudian kebutuhan pokok yang juga penting yaitu kebutuhan kebutuhan papan. Namun bagi para buruh industri pembakara batu gamping untuk pemenuhan kebutuhan papan, para buruh menyisakan biaya kusus untuk membayar rekening listrik dan pembelian gas lpg. Kebutuhan papan yang berupa perabotan rumah tangga pemenuhannya hanya dilakukan jika rumah mereka rusak, dan sering kali para buruh membenarkannya sendiri, dan untuk pembelian alat-alat rumah tangga juga sangat

jarang dilakukan karena barang-barang tersebut memang tahan lama sehingga pemenuhannya dapat ditunda.

Semua kebutuhan tersebut dipenuhi sesuai dengan kemampuan masing-masing para buruh industri pembakaran batu gamping dengan menggunakan upah yang diterima dari bekerja sebagai buruh industri pembakaran dan pekerjaan sampingan sebagai petani, buruh tani, dan memelihara sapi milik orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi para keluarga buruh industri pembakaran batu gamping hendaknya bersikap hemat dan mengontrol konsumsi kebutuhan pokok serta membiasakan diri hidup hemat agar dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi. Menanamkan arti penting pendidikan kepada anak untuk tetap belajar dengan rajin agar biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan tidak terbuang sia-sia.
2. Para buruh industri pembakaran batu gamping hendaknya memanfaatkan seluruh anggota keluarga turut berperan dalam waktu luang untuk melakukan pekerjaan yang produktif. Seperti membantu pekerjaan sampingan para buruh industri pembakaran batu gamping atau melakukan pekerjaan lain sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar dapat membantu ekonomi keluarga.

DAFTAR BACAAN

Buku

- Asikin, Zainal. 2006. *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta Raja Grafindo.
- Aziz, Hidayat Alimul. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Djumialdji. 2000. *Pemutusan Hubungan Kerja*. Jakarta : PT Rimeka Cipta.
- Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kusnadi. 2001. *Pengamba' Kaum Perempuan Fenomenal Pelopor dan Penggerak Perekonomian Masyarakat Nelayan*. Bandung : Humaniora Utama Press
- Maimun. 2004. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, Jakarta. Pradya Paramita.
- Maryati, 2000. *Tata Laksana Makanan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Muhtar, Baihaki C. 2014. *Rahasia Membeli Rumah Tanpa Modal*. Jakarta : DAN Idea.
- Soepomo, Imam. 2000. *Hukum Perburuhan*. Jakarta : Djambatan.
- Satria, 2011. *Sosiologi Ekonomi Dasar*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soersarsono, Wijandi. 2000. *Kewiraswastaan*. Bandung. Sinar Biru.
- Sudarma, 2009. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung . CV. ALFABETA.
- Suharto. 2008. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Sumardi, Mulyanto.2000. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta.: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Sumardi, 2003. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV. Rajawali.

Suwarno. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogyakarta. Arruz Media.

SKRIPSI

Fenti, Suci Pratamasari. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tambak Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus Di Kelurahan Kalianyar, Bangil, Pasuruan)*. Jember : Universitas Jember.

Resti, Susanti. 2014. *Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pengrajin Kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo* Jember : Universitas Jember.

INTERNET

<http://evcom.blogspot.co.id/2005/07/pengertian-rumah-menurut-lilly-t-erwin-html>
(diakses pada 27 juni 2016)

<http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/2/contoh-kebutuhan-primer.html> (diakses pada 27 Februari 2016)

<http://kebutuhan/Pengertian-dan-Macam-Macam-Kebutuhan-serta-Contohnya-Artikelsiana.html> (diakses pada 30 Mei 2016)

Lampiran A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembinaan Batu Gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember	Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember ?	Pemenuhan kebutuhan	1. Kebutuhan pokok a. Kebutuhan pangan b. Kebutuhan papan c. Kebutuhan pendidikan anak.	a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Untuk penelitian ini para buruh pembakaran batu gamping. b. Data sekunder, yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari keluarga buruh pembakaran batu gamping dan sumber dari kantor desa dan kecamatan.	1. Metode penelitian: penelitian deskriptif kualitatif 2. Tempat penelitian: Metode Purposive area 3. Metode subjek dan informan penelitian: purposive 4. Sumber data: data primer & data sekunder 5. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi 6. Analisis data: reduksi, penyajian & penarikan kesimpulan.

Lampiran B

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Pendapatan yang diterima subjek	Buruh pembakaran Batu Gamping.
2.	Data mengenai pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok	- Buruh pembakaran Batu Gamping. - Keluarga Buruh pembakaran Batu Gamping.
3.	Alokasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.	- Buruh pembakaran Batu Gamping. - Keluarga Buruh pembakaran Batu Gamping.

2. Tuntunan Observasi

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Kondisi umum buruh dan pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan buruh.	- Buruh pembakaran Batu Gamping. - Keluarga Buruh pembakaran Batu Gamping.

3. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Profil desa Grenden dan Kecamatan Puger	Kantor Desa Grenden dan Kecamatan Grenden
2.	Jumlah buruh pembakaran batu gamping dan jumlah industri pembakaran batu gamping di Desa Grenden.	Kantor Desa Grenden.

Lampiran C**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama :

Usia :

Lama bekerja :

Jumlah anak :

Jumlah tanggungan :

Pedoman wawancara dengan buruh industri pembakaran batu gamping

1. Berapa lama bapak bekerja di industri pembakaran batu gamping ini?
2. Apakah bapak mempunyai istri dan anak?
3. Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?
4. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?
5. Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?
6. Bapak makan berapa kali dalam satu hari ?
7. Bapak biasanya makan dengan lauk apa?
8. Apakah Bapak mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
9. Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?
10. Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?
11. Berapakah biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
12. Berapa biaya pembayaran rekening listrik bapak setiap bulannya?
13. Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
14. Jika menggunakan PDAM berapa biaya dalam satu bulan ?
15. Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?
16. Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?

17. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak bapak ?
18. Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
19. Berapakah pendapatan yang bapak sisihkan untuk menabung ?
20. Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
21. Apa yang bapak lakukan jika pendapatan ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Pedoman wawancara dengan istri buruh pembakaran batu gamping

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu?
2. Apakah ibu bekerja?
3. Jika bekerja, berapa pendapat yang ibu terima setiap bulannya?
4. Apakah anak ibu sudah bersekolah?
5. Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?
6. Ibu biasanya makan dengan lauk apa?
7. Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
8. Apakah ibu sering makan buah-buahan ?
9. Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
10. Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
11. Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
12. Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
13. Jika menggunakan PDAM berapa biaya dalam satu bulan ?
14. Berapakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
15. Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?
16. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak ibu ?

17. Apakah pendapatan ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
18. Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
19. Apakah pendapatan ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
20. Apa yang ibu lakukan jika pendapatan ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Pedoman wawancara dengan pemilik industri pembakaran batu gamping

1. Berapa lama bapak memiliki industri ini?
2. Berapa jumlah buruh di industri ini?
3. Apakah pembakaran batu gamping ini adalah karyawan tetap?
4. Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?
5. Berapa upah yang diterima dari masing-masing buruh?

Lampiran D**TRANSKIP WAWANCARA
(BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 1)****A. Identitas**

1. Nama : Slamet
2. Usia : 57 Tahun
3. Lama bekerja : 26 tahun
4. Jumlah anak : 2
5. Jumlah tanggungan : 3

B. Hasil Wawancara

Peneliti : *Assalamualaikum Pak, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini pak, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping pak. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu bapak sebentar untuk wawancara.*

S : *Waalikumsalam. Iya mbak gak papa silahkan*

Peneliti : *langsung saya wawancara iya pak, berapa lama bapak bekerja di industri pemakaran batu gamping ini?*

S : *saya kerja di industri pembakaran batu gamping udah sekitar 26 tahun mbak, tapi pindah-pindah dulu bak, kalau sekarang udah tetap disini.*

Peneliti : *Berapa tanggungan yang bapak miliki?*

S : *awalnya saya punya tiga tanggungan bak, istri dan dua anak saya. Tapi anak pertama saya sudah nikah mbak, jadi sekarang tanggungan saya tinggal dua. Istri dan anak terakhir saya.*

Peneliti : *Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?*

- S : *Saya digaji setelah proses pembakaran selesai mbak, proses pembakarannya satu minggu satu kali, jadi saya gajian tiap minggu*
- Peneliti : *Apakah setiap minggu selalu melakukan pembakaran pak?*
- S : *Kalau musim panas gini selalu bakar mbak, kalau musim ujan belum tentu mbak, kadang cuma dua kali dalam sebulan.*
- Peneliti : *Berapa upah yang bapak terima setiap satu kali pembakaran ?*
- S : *tiga ratus ribu setiap satu kali pembakaran mbak.*
- Peneliti : *Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?*
- S : *Iya mbak, selain bekerja sebagai buruh tumang saya juga kerja menjadi buruh tani dan nggadhu sapi punya orang.*
- Peneliti : *Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?*
- S : *Kerja buruh tani pendapatannya tidak tetap mbak, kalau kerja setengah hari biasanya digaji Rp 25.000. kalau nggadhu sapi punya orang, kira-kira 3-4 tahun saya bisa dapat satu anak sapi mbak.*
- Peneliti : *Bapak makan berapa kali dalam satu hari ?*
- S : *tiga kali sehari mbak*
- Peneliti : *Bapak biasanya makan dengan lauk apa?*
- S : *Untuk makan setiap hari saya tidak bingung mbak, yang penting ada beras untuk makan. Kalau lauk bisa apa aja yang penting nasinya banyak. Untuk beras saya tidak beli, tetapi saya dapat dari hasil panen sendiri setelah di setorkan kepada pemilik lahan.*
- Peneliti : *Apakah Bapak mengkonsumsi sayuran setiap hari ?*
- S : *Iya hampir setiap hari. Tapi kadang enggak mbak.*
- Peneliti : *Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?*
- S : *Jarang mbak, saya makan buah kalau pohon pisang saya berbuah.*
- Peneliti : *Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?*

- S : *Alhamdulillah ini rumah saya sendiri mbak, tapi ini warisan dari orang tua saya dulu.*
- Peneliti : *Ia Alhamdulillah pak, dari pada masih ngontrak kan masih bingung bayarnya. Ohya Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah dan membayar listrik?*
- S : *Rumah ini sudah 10 tahun tidak direnovasi mbak, paling Cuma di labur (cat dengan kapur) kalau mau hari raya.*
- Peneliti : *tidak pernah rusak atau bocor mungkin pak ?*
- S : *kalau cuma bocor saya betulkan sendiri mbak, Alhamdulillah gak pernah rusak parah, jadi saya masih bisa membetulkan sendiri.*
- Peneliti : *Berapa biaya pembayaran rekening listrik bapak setiap bulannya?*
- S : *setiap bulannya tidak tentu mbak, iya sekitar Rp 30.000,- soalnya rumah saya kan kecil, jadi gak terlalu mahal bayar listriknya mbak.*
- Peneliti : *Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?*
- S : *gak mbak, di rumah saya pakek sumur biasa.*
- Peneliti : *Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?*
- S : *anak saya yang belum lulus tinggal satu mbak, masih kuliah di Jember, biaya setiap semesternya satu juta.*
- Peneliti : *Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?*
- S : *Saya memberi uang saku tiap minggu Rp 150.000,- mbak,*
- Peneliti : *Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak bapak ?*
- S : *Saya tidak tau, biasanya anak saya minta uang tambahan Rp 50.000 tapi tidak tiap minggu mbak*
- Peneliti : *Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?*
- S : *saya gak nabung, cuma ikut arisan tiap dua minggu Rp 20.000*

Peneliti : Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

S : *Alhamdulillah cukup, pokok gimana ngaturnya kalau masalah cukup atau tidakya mbak.*

Peneliti : Apa yang bapak lakukan jika pendapatan bapak tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

S : *kalau sudah kepepet ada kebutuhan mendadak biasanya saya Pinjam uang ke saudara mbak.*

Peneliti : Alhamdulillah setiap harinya cukup iya pak. Terimakasih iya pak atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.

S : *oh iya sama-sama mbak, semoga lancar penelitiannya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(ISTRI BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 1)

A. Identitas

1. Nama : Rumiati
2. Usia : 51 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi Bu, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini bu, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping bu. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu ibu sebentar untuk wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga ibu.

R : *iya gak papa mbak, silahkan*

Peneliti : langsung iya bu, Berapa jumlah anggota keluarga ibu?

R : *saya punya anak dua mbak,, tapi yang pertama sudah menikah, dan tidak tinggal disini, jadi saya cuma tinggal bersama suami dan satu anak saya.*

Peneliti : Apakah ibu bekerja?

R : *Saya cuma ibu rumah tangga mbak, kalau gak ada kerjaan saya ngarit untuk pakan sapi orang lain yang saya nggadu di rumah*

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bersekolah?

R : *iya mbak, anak saya yang pertama sudah lulus dan menikah, anak kedua saya masih kuliah sekarang mbak.*

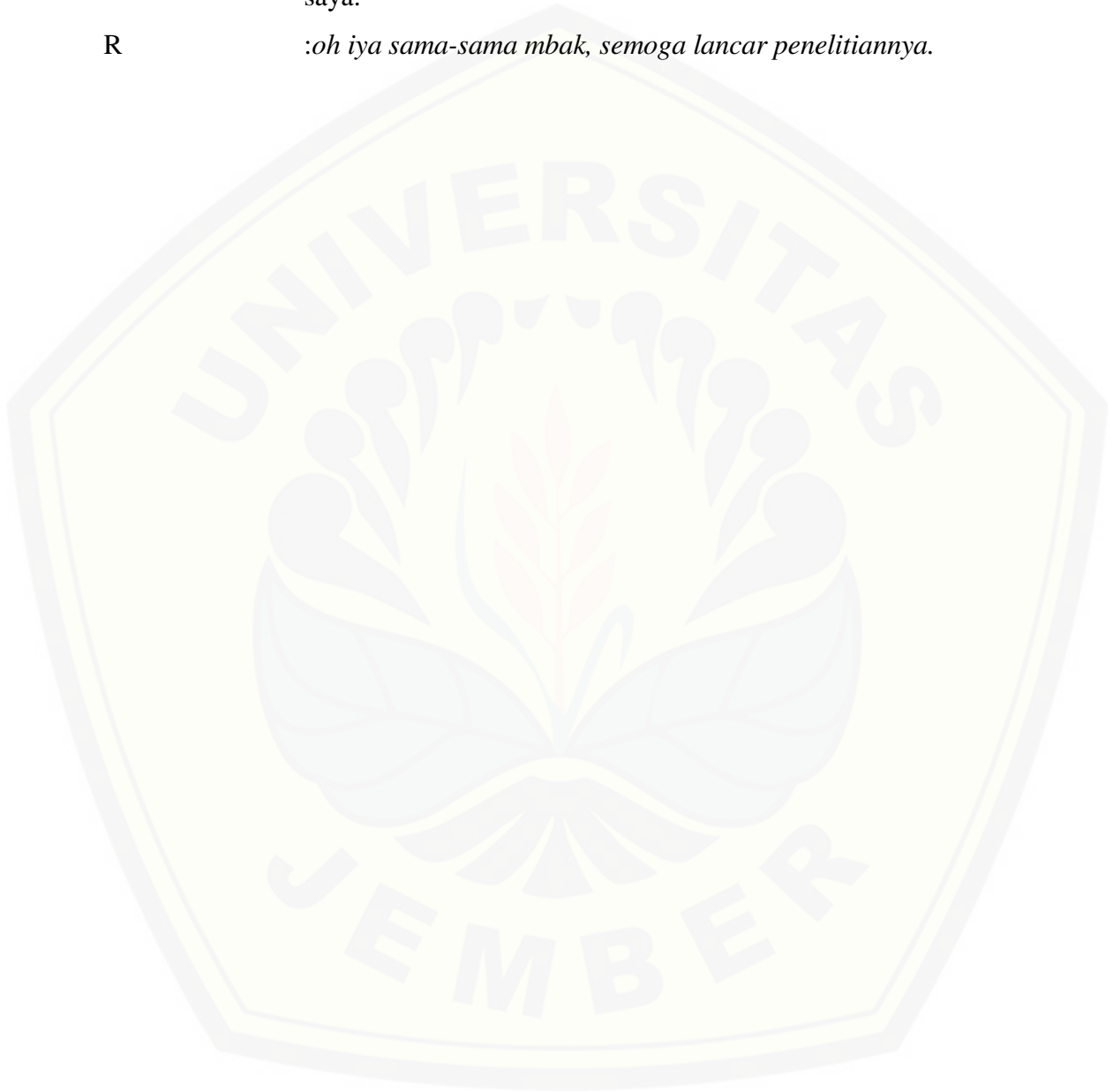
Peneliti : Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?

- R : *saya makan tiga kali setiap hari mbak*
- Peneliti : Ibu biasanya makan dengan lauk apa?
- R : *makan seadanya mbak, biasanya tahu, tempe, ikan tongkol, alhamdulillah suami dan anak saya gak pilih-pilih makanan mbak*
- Peneliti : Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
- R : *Iya hapir setiap hari saya makan sayur mbak*
- Peneliti : Apakah ibu sering makan buah-buahan ?
- R : *Jarang, makan buah saya mbak, kalau pohon pisang saya berbuah iya itu udah mkan buahnya*
- Peneliti : berapa biaya yang ibu keluarkan untuk belanja bahan makanan setiap harinya:
- R : *setiap hari saya belanja sekitar Rp 17.000,-. Itu cuma beli sayur dan buah aja, kalau persediaan beras sudah habis saya beli beras sat Kg Rp 10.000,- setiap harinya. Saya juga beli bahan-bahan lainnya seperti bumbu-bumbu dan minyak goreng sekitar Rp 30.000,- setiap minggunya, dan yang terakhir saya membeli gas lpg yang 3Kg biasanya saya gunakan kurang lebih dua minggu*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
- R : *Alhamdulillah sudah rumah sendiri, ini rumah warisan dari keluarga suami saya mbak*
- Penelitian : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
- R : *kalau peralatan rumah tangga dan isi rumah ini jarang diganti mbak, diganti kalau sudah benar-benar rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Karena peralatannya memang tahan lama jadi bisa bertahun-tahun baru diganti seperti kursi dan lemari saya belasan tahun belum diganti*
- Peneliti : Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
- R : *berubah-ubah mbak, kira-kira Rp30.000 setiap bulannya*

- Peneliti : Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- R : *enggak mbak, saya punya sumur sendiri dirumah*
- Peneliti : Berapakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
- R : *SPP anak kedua saya Rp 1000.000 setiap semester*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?
- R : *anak saya kos mbak, pulang setiap minggu. Biasanya saya kasi uang saku Rp 150.000,- setiap minggu.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak ibu?
- R : *Biasanya minta tambahan buat foto copy dan membeli alat tulis saya kasi Rp 50.000*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
- R : *Saya cuma nabung setiap hari Rp 2.000, nanti kalau sudah hari raya dapat kue-kue, beras, minyak, dan gula, jadi saya tidak bingung saat hari raya.*
- Peneliti : Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
- R : *Cuma dua ribu itu aja mbak, suami saya juga ikut 2 arisan solawatan, setiap minggu 10.000 tiap arisan,*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- R : *Alhamdulillah cukup mbak, berapapun pendapatannya kalau dibuat cukup insyaallah cukup mbak*
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan jika pendapatan keluarga ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- R : *Pinjem uang, atau ngutang di toko saudara saya, jadi dibayar kalau sudah suami saya gajian*

Peneliti : Alhamdulillah setiap harinya cukup iya bu. Terimakasih iya bu atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.

R : *oh iya sama-sama mbak, semoga lancar penelitiannya.*



TRANSKIP WAWANCARA
(BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 2)

A. Identitas

1. Nama : Sipul
2. Usia : 49 Tahun
3. Lama bekerja : 16 tahun
4. Jumlah anak : 2
5. Jumlah tanggungan : 3

B. Hasil Wawancara

Peneliti : *Assalamualaikum Pak, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini pak, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping pak. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu bapak sebentar untuk wawancara.*

Si : *Waalaiikumsalam. Iya mbak gak pa-pa silahkan*

Peneliti : *Terimakasih pak, langsung saya wawancara iya pak, berapa lama bapak bekerja di industri pemakaran batu gamping ini?*

Si : *saya kerja jadi buruh pembakaran sudah sekitar 16 tahun yang lalu, awalnya Cuma ikut-ikut nuruni batu gamping, terus sampek sekarang jadi buruh tetap.*

Peneliti : *Berapa tanggungan yang bapak miliki?*

Si : *tanggungan saya ada tiga mbak, istri dan dua anak saya.*

Peneliti : *Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?*

Si : *saya digaji tiap satu minggu mbak, gajiannya sesudah proses pembakaran selesai.*

Peneliti : *Apakah setiap minggu selalu melakukan pembakaran pak?*

- Si : *iya mbak, setiap minggu selalu melakukan pembakaran, kecuali kalau musim hujan belum tentu mbak, jadi harus cari kerja lain.*
- Peneliti : Berapa upah yang bapak terima setiap satu kali pembakaran ?
- Si : *tiga ratus ribu setiap satu kali pembakaran mbak.*
- Peneliti : Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?
- Si : *Iya mbak, saya juga kerja sebagai buruh tani dan nggadhu sapi punya orang mbak. Hasilnya lumayan buat tambahan memenuhi kebutuhan setiap hari mbak.*
- Peneliti : Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?
- Si : *kalau kerja jadi buruh tani, gajinya gak tentu mbak, tergantung banyaknya orang yang nyuruh kerja. Tapi biasanya tiap bualannya mesti ada. Iya kira-kira Rp 200.000,- sampai Rp 300.000,- setiap bulannya. Kalau nggadhu sapi saya akan mendapatkan satu anak sapi saat sapinya melahirkan dua kali.*
- Peneliti : Bapak makan berapa kali dalam satu hari ?
- Si : *biasanya saya makan tiga kali dalam satu hari,tapi kadang iya dua kali.*
- Peneliti : Bapak biasanya makan dengan lauk apa?
- Si : *makan lauk seadanya mbak, baisanya tahu, tempe, kadang ikan.iya sembarang pokok ada nasinya mbak.*
- Peneliti :Apakah Bapak mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
- Si : *iya saya suka sayur mbak, tapiya gak setiap hari makan sayur juga mbak.*
- Peneliti : Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?
- Si : *saya gak suka makan buah mbak, jadi jarang banget makan buah.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?

- Si : *Alhamdulillah ini rumah saya sendiri mbak, tidak ngontrak ke orang lain.*
- Peneliti : Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah dan membayar listrik?
- Si : *Rumah saya sudah belasan tahun belum pernah di perbaiki, mungkin kalau bocor saja saya perbaiki sendiri dan saat mau hari raya saya labur pakai kapur saja bukan pakai cat, yang penting bersih*
- Peneliti : Berapa biaya pembayaran rekening listrik bapak setiap bulannya?
- Si : *setiap bulannya sekitar Rp 25.000,-. Tapi tidak selalu segitu mbak, tiap bulannya beda-beda paling banyak Rp 30.000,-.*
- Peneliti : Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- Si : *gak mbak, saya pakek sumur biasa dan pakek dap sendiri.*
- Peneliti : Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?
- Si : *disekolah anak saya tidak ada SPP atau Uang gedung mbak.*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?
- Si : *saya kan punya dua anak mbak, anak yang pertama sudah SMA saya kasi sangu Rp 7.000,-. Anak kedua saya yang masih SD saya kasi sangu Rp 4.000,- setiap harinya mbak.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak bapak ?
- Si : *membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah kan tidak setiap hari bak, kalau setiap bulannya iya mungkin kira-kira Rp 50.000,- untuk kedua anak saya.*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?

- Si : *iya kalau ada uang sisa saya simpen mbak, buat kebutuhan yang mendadak kayak tetangga selamatan atau ngelayat.*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- Si : *Alhamdulillah cukup mbak, kalau Cuma untuk makan setiap hari sudah tidak bingung.*
- Peneliti : Apa yang bapak lakukan jika pendapatan bapak tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Si : *iya paling ngutang di tetangga mbak, tapi jarang mbak, soalnya saya paling tidak suka ngutang, intinya harus hemat biar tidak sering ngutang*
- Peneliti : iya benar pak, biasanya kalau ngutang tambah bingung dibelakang ya pak. Iya sudah pak, terimakasih atas informasinya dan maaf sudah mengganggu waktu bapak.
- Si : *oh iya sama-sama, gak papa mbak saya seneng, semoga lancar penelitiannya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(ISTRI BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 2)

A. Identitas

1. Nama : Kateni
2. Usia : 45 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi Bu, saya Risa Mahasiswi Uनेversitas Jember, begini bu, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping bu. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu ibu sebentar untuk wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga ibu.

K : *iya gak papa mbak, silahkan*

Peneliti : langsung iya bu, Berapa jumlah anggota keluarga ibu?

K : *saya tinggal sama suami dan kedua anak saya mbak.*

Peneliti : Apakah ibu bekerja?

K : *saya gak kerja mbak, saya cuma ibu rumah tangga, jaga anak dirumah dan bantu suami saya melihara sapi punya orang bak*

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bersekolah?

K : *iya mbak, saya punya anak dua mbak,, anak pertama saya sekolahn di SMA dan anak kedua saya masih SD*

Peneliti : Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?

- K : *kalau saya gak tentu mbak, kalau lapar saya makan, kalau anak dan suami saya biasanya sarapan, jadi makan tiga kali sehari mbak.*
- Peneliti : Ibu biasanya makan dengan lauk apa?
- K : *macem-macem mbak, tapi ya seadanya, yang paling sering itu tahu, tempe,telur,kadang ikan mbak*
- Peneliti : Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
- K : *iya mbak saya duka sayur, tapi gak setiap hari harus ada sayur juga mbak*
- Peneliti : Apakah ibu sering makan buah-buahan ?
- K : *Jarang mbak, saya gak pernah beli buah, mending beli beras mbak dari pada beli buah*
- Penelit : berapa biaya yang ibu keluarkan untuk belanja bahan makanan setiap harinya:
- K : *gak tentu mbak, tergantung lauknya, kalau belanja sama beras, sekitar Rp 27.000,-. Kalau ada beras dari sisa hasil panen biasanya saya gak beli beras mbak. Terus bumbu-bumbu seiap hari kira-kira RP.5000,-. Dan beli gas lpg satu bulan mungkin habis tiga mbak, jadi sekitar Rp 48.000,- untuk beli gas setiap bulannya.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
- K : *Alhamdulillah rumah sendiri, gak ngontrak ataupun nyewa mbak.*
- Penelitian :Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
- K : *rumah ini sudah lama gak diperbaiki bak, sudah belasan tahun mungkin cuma dilabur pas waktu suami saya senggang, perabotan rumah juga gak diganti-ganti dari dulu.*
- Peneliti :Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
- K : *setiap bulannya kurang lebih Rp 25.000,- bak, soalnya rumahnya kan kecil jadi sedikit bak bayar listriknya.*

- Peneliti : Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- K : *enggak bak, saya punya sumur sendiri di belakang rumah itu bak, kalau pakek PDAM masih bayar setiap bulannya bak, mending pakek air sumur sendiri.*
- Peneliti : Berpakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
- K : *Alhamdulillah gak bayar bak, katanya program pemerintah jadi gratis bak, dulu di tarik infak untuk pembangunan sekolah minimal Rp 50.000,- waktu pertma masuk mbak.*
- Penelit : Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?
- K : *anak yang pertama yang sudah SMA saya kasi sangu Rp 7.000,-. Anak kedua saya yang masih SD saya kasi sangu Rp 4.000,- setiap harinya bak.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak ibu?
- K : *membeli peralatan sekolah jarang bak, kalau ang SMA itu sering minta uang buat ngerjakan tugas katanya, iya kalau dihitung kurang-lebih Rp 100.000,- setiap bulannya bak, kalau yangSD ini sering banget ilang alat tulisnya, beli pensil terus, mungkin kalau dihitung satu bulan kuranglebih Rp 50.000,- buat beli peralatan sekolahnya bak.*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
- K : *iya kalau ada uang lebih saya simpen sendiri bak, gak nabung dimana-mana, buat simpanan kalau ada kebutuhan mendadak.*
- Peneliti : Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
- K : *gak tentu bak, kalau ada uang belanja lebih iyadi simpen, kalau gak ada iya gak nabung bak.*

Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

K : *kalau cuma makan ya cukup bak, kalau bapak kerjanya lancar gak bingung wes bak buat kebutuhan sehari-hari. Kecuali kalau ada kebutuhan mendadak, kayak banyak tetangga yang nikah atau selamatan.*

Peneliti : Apa yang ibu lakukan jika pendapatan keluarga ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

K : *iya paling ngutang di tetangga bak, mangkanya kalau ada uang lebih saya simpen, biar gak sering ngutang bak.*

Peneliti : Alhamdulillah setiap harinya cukup iya bu. Terimakasih iya bu atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.

K : *iya sama-sama bak*

TRANSKIP WAWANCARA
(BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 3)

A. Identitas

1. Nama : Annur
2. Usia : 39 Tahun
3. Lama bekerja : 11 tahun
4. Jumlah anak : 2
5. Jumlah tanggungan : 3

B. Hasil Wawancara

Peneliti : *Assalamualaikum Pak, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini pak, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping pak. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu bapak sebentar untuk wawancara.*

A : *Waalaiikumsalam. Iya bak gak pa-pa silahkan*

Peneliti : *Terimakasih pak, langsung saya wawancara iya pak, Berapa lama bapak bekerja di industri pemakaran batu gamping ini?*

A : *saya kerja jadi buruh pembakaran sudah sekitar 11 tahun yang lalu bak*

Peneliti : *Berapa tanggungan yang bapak miliki?*

A : *ada tiga bak, istri dan dua anak saya.yang sekarang masih sekolah*

Peneliti : *Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?*

A : *maksudnya gajianya ta mbak, saya gajian tiap minggu mbak, setelah selesai pembakaran.*

Peneliti : *Apakah setiap minggu selalu melakukan pembakaran pak?*

- A : *iya kalau kayunya lancar, setiap minggu melakukan pembakaran mbak, beberapa bulan terakhir ini kayu agak susah, tapi Alhamdulillah disini masih bisa pamaran setiap minggunya.*
- Peneliti : wah, syukur ya pak, oya Berapa upah yang bapak terima setiap satu kali pembakaran ?
- A : *tiga ratus ribu setiap empat hari melakukan pembakaran mbak*
- Peneliti : Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?
- A : *kalau tidak kerja di tuman, biasanya saya kerja jadi buruh tani dan nggadhu sapi orang*
- Peneliti : Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?
- A : *kalau buruh tani yakak ngarit jagung, satu hari biasanya Rp 25.000,-. Pendapatannya ya tergantung berapa kali kerjanya. Kalau nggadhu sapi cuma ngisi waktu luang, soalnya beberapa tahun baru bisa dapat anak sapi.*
- Peneliti : Bapak makan berapa kali dalam satu hari ?
- A : *saya biasanya pagi dan siang makan, tapi kalau malam kadang makan, kadang gak mbak.*
- Peneliti : Bapak biasanya makan dengan lauk apa?
- A : *lauknya apa saja terserah istri saya mbak, yang penting ada tahunya. Hampir setiap hari saya makan selalu ada tahunya.*
- Peneliti : Apakah Bapak mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
- A : *saya kurang suka makan sayur mbak, jadi saya jarang makan sama sayur.*
- Peneliti : Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?
- A : *jarang mbak, mungkin ya makan pisang kalau pohon pisang di belakang rumah berbuah mbak.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak/ibu tempati sekarang?

- A : *dulu saya tinggal bersama mertua, tapi kedua mertua saya sudah meninggal, jadi saya tinggal disini hanya bersama istri dan anak saya.*
- Peneliti : Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah dan membayar listrik?
- A : *perawatan rumah jarang bak, kalau bayar listrik sekitar Rp 40.000,- setiap bulannya.*
- Peneliti : Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- A : *dirumah saya pakai sumur biasa mbak, bisa ditimba, bisa juga pakai dap.*
- Peneliti : Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?
- A : *anak saya yang pertama kuliahnya gratis, dibayari pemerintah mbak, kalau anak kedua saya masih SMP tapi juga bebas SPP dan uang gedung mbak.*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?
- A : *anak saya yang pertama kan kuliah dan dapat biasiswa bidikmisi, jadi saya tidak memberi uang saku, Cuma ngasi uang buat bayar kosan saja Rp250.000,-. Kalau anak saya yang kedua masih SMP saya kasi saku Rp5.000,- setiap harinya.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak bapak ?
- A : *untuk kedua anak saya kira-kira Rp 50.000-Rp.80.000 setiap bulannya. Biasanya alat tulis yang sering hilang dan beli buku atau perlengkapan sekolah lainnya.*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?

A : kalau ada sisa saya simpen buat cadangan kalau tidak kerja, atau untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak. Seperti sakit, atau mendapat undangan dari tetangga.

Peneliti : Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

A : *kalau rejeki disyukuri, insyaAllah selalu cukup mbak, iya Alhamdulillah selalu ada rejeki untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.*

untuk pendidikan anak memang saya nomer satukan,karena saya dan istri saya berniat untuk menyekolahkan anak saya setinggi mungkin. saya ingin anak saya memiliki pekerjaan yang jauh lebih baik dari saya. Yang penting anak saya semangat untuk sekolah, saya juga semangat untuk mencari uang

Peneliti :Apa yang bapak lakukan jika pendapatan bapak tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

A : *kalau gak cukup ya ngutang mbak, kalau sudah gajian langsung di bayar.*

Peneliti : intinya harus slallu bersyukur ya pak. Iya sudah pak, terimakasih atas informasinya dan maaf sudah mengganggu waktu bapak.

A :*iya sama-sama, gak papa mbak, semoga lancar penelitiannya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(ISTRI BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 3)

A. Identitas

1. Nama : Yulia Nursari
2. Usia : 38 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi Bu, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini bu, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping bu. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu ibu sebentar untuk wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga ibu.

Y : *iya gak papa mbak, silahkan mbak*

Peneliti : langsung iya bu, Berapa jumlah anggota keluarga ibu?

Y : *ada tiga mbak, suami dan dua anak saya*

Peneliti : Apakah ibu bekerja?

Y : *saya jadi guru paud mbak, iya gajinyagak seberapa, yang penting ada aktifitas gak bosan dirumah, kalau sore disini juga banyak anak-anak tetangga yang les sekitar 10 anak mbak.*

Peneliti : maaf bu,kalau boleh tau, berapa gaji ibu sebagai guru paud, dan kalau les disini bayar berapa bu,

Y : ngajar di paud gak seberapa gajinya mbak, Cuma mengisi waktu luang aja. Saya cuma dikasi gaji Rp 100.000,- setiap bulannya.

Kalau ngelesi saya gak nuntut mbak, bayarnya terserah, jadi macem-macem gak sama semua bayarnya. Ada yang banyar sekali datang RP3.0000, ada yang bayar setiap bulan Rp.1.000,000 dan ada yang Rp50.000 juga, pokok terserah mbak, yang penting mau belajar.

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bersekolah?

Y : *iya mbak, anak pertama saya sudah kuliah, dan anak kedua saya sudah SMP*

Peneliti : Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?

Y : *biasanya makan tiga kali sehari mbak*

Peneliti : Ibu biasanya makan dengan lauk apa?

Y : *lauknya gak tentu mbak, yang sering itu tahu, tempe, jagung, ikan . Kalau suami saya itu yang penting ada tahunya setiap hari.*

Peneliti : Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?

Y : *iya sering mbak tapi gak setiap hari, soalnya Cuma saya yang sukan makan sayur, kalau suami dan anak saya gak begitu suka sayur*

Peneliti : Apakah ibu sering makan buah-buahan ?

Y : *jarang mbak, makan buah yang sering itu pisang, soalnya saya punya pohonnya di belakang rumah.*

Peneliti : berapa biaya yang ibu keluarkan untuk belanja bahan makanan setiap harinya:

Y : *gak tentu mbak, tergantung lauknya, kalau beras saya gak beli mbak, masih ada sisa hasil panen padi. Belanja setiap hari untuk lauk dan sayur sekitar RP18.500 mbak, dan bahan-bahan masak kira-kira Rp 7.500. jadi setiap hari kira-kira Rp 25.000-Rp 30.000. dan beli gas lgp satu bulan tiga kali beli gas yang 3kg itu mbak.*

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?

- Y : *dulu ini rumah ibu saya mbak, tapi semenjak orang tua saya menngga jadi saya yang nempati.*
- Penelitian : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
- Y : *peralatan rumah sudah dulu ini mbak, sudah lama gak beli perabotan rumah lagi. dan sudah lima tahun terakhir ini gak di cat lagi. masih banyak kebutuhan yang lain mbak.*
- Peneliti : Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
- Y : *kurang lebih Rp 40.000 setiap bulannya mbak.*
- Peneliti : Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- Y : *gak mbak, dirumah saya pakai sumur sendiri, bisa ditimba, bisa juga pakai dap. Alhamdulillah gak pernah kering meskipun musim kemarau.*
- Peneliti : Berpakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
- Y : *anak pertama saya yang kuliah itu dapat biasiswa mbak, jadi gak bayar, dan anak kedua saya yang SMP juga gakada SPP mbak*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?
- Y : *anak saya yang kuliah tidak saya kasi uang saku karena sudah dapat dari pemerintah, mungin Cuma saya kasi untuk uang kosRp 250.000. kalau yang SMP saya kasi Rp 5.000 setiap harinya.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak ibu?
- Y : *gak tentu mbak, alat tulis atau peralatan sekolah kan gak beli setiap hari. Mungkin setiap bulannya masing-masing anak saya Rp 80.000 untuk membeli perlengkapan sekolah maupun kuliah.*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?

- Y :saya gak nabung mbak, tapi gaji saya dari ngajar di paud jarang saya belanjakan mbak, keseringan saya simpen untuk kebutuhan mendsak
- Peneliti : Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
- Y : iya yang Rp 100.000 itu mbak, saya simpan sendiri.
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- Y :*alhamdulillah cukup, iya pokok beli barang yang penting-penting saja biar cukup mbak.*
- Peneliti :Apa yang ibu lakukan jika pendapatan keluarga ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Y : *iya uang simpanan saya itu yang di pakek mbak, kalau masih gak cukup minjem di teman atau tetangga mbak.*
- Peneliti : enak kalau punya uang simpanan ya bu,gak bingung kalau ada kebutuhan mendadak, iya sudah bu saya rasa cukup wawancranya, terimakasih iya bu atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.
- Y :*iya sama-sama , semoga cepat lulus mbak..*
- Peneliti :*iya bu aamiin, terimakasih doanya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 4)

A. Identitas

1. Nama : Dowi
2. Usia : 36 Tahun
3. Lama bekerja : 12 tahun
4. Jumlah anak : 1
5. Jumlah tanggungan : 2

B. Hasil Wawancara

Peneliti : *Assalamualaikum* Pak, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini pak, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping pak. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu bapak sebentar untuk wawancara.

D : *Waalikumsalam. Iya mbak gak pa-pa silahkan*

Peneliti : terimakasih pak, langsung saya wawancara iya pak, Berapa lama bapak bekerja di industri pemakaran batu gamping ini?

D : *saya kerja jadi buruh pembakaran sudah sekitar 12 tahun yang lalu mbak*

Peneliti : Berapa tanggungan yang bapak miliki?

D : *tanggungan saya ada dua, istri dan satu anak saya*

Peneliti : Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?

D : *gajiannya satu minggu satu kali, setiap selesai pembakaran*

- Peneliti : Apakah setiap minggu selalu melakukan pembakaran pak?
- D : *untuk saat ini selalu melakukan pembakarannya, yang susah kalau musim hujan mbak, walaupun puger jarang hujan, tapi kalau kadang bisahujan walauoun sebentar-sebentar.*
- Peneliti : syukur ya pak, oya Berapa upah yang bapak terima setiap satu kali pembakaran dan bagaimana kalau tidak melakukan pembakaran ?
- D : *tiga ratus ribu setiap empat hari melakukan pembakaran mbak, kalau libur atau di undur pembakarannya ia melakukan pekerjaan lain mbak*
- Peneliti : Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?
- D : *iya mbak, kerja di tuang kan Cuma empat hari,jadi kalau gakerja di tumang saya biasanya kerja di tumang lain jadi tukang angkat batu gamping,kadang juga jadi buruh tani, pokok tergantung apa yang ad awes.*
- Peneliti : Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?
- D : pekerjaan selain bakar itu gak selalu ada mbak,jadi kalau kerja baru dapat penghasilan tambahan. Kalau ngiri batu gamping k tumang biasanya Rp50.000,-. Kalau kerja di sawah biasanya Rp.25.000,-. Kalau nggadu sapi tidak dapat uang langsung, tapi kira-kira 3 tahun sudah bisa dapat satu anak sapi.
- Peneliti : wah lumayan ya pak kalau setiap minggu ada pekerjaan sampinganny. Oya bapak makan berapa kali dalam satu hari ?
- D : *saya biasanya makan tiga kali dalam satu hari.*
- Peneliti : Bapak biasanya makan dengan lauk apa?
- D : *lauknya seadanya mbak, yang penting nasinya banyak, biasanya saya makan dengan tahu, tempe, ikat laut dll. Setiap hari beda-beda mbak, tapi ya seadanya.*
- Peneliti :Apakah Bapak mengkonsumsi sayuran setiap hari ?

- D : *iya hampir setiap hari saya makan sayur mbak*
- Peneliti : Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?
- D : *jarang mbak, kalau saya yang penting makan nasi, kalau cmagak makan buah-buahan gak masalah.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak/ibu tempati sekarang?
- D : *Alhamdulillah walaupun sederhana ini rumah saya sendiri mbak, gak ngontrak atau nyewa.*
- Peneliti : Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah dan membayar listrik?
- D : *perawatan rumah gak ada mbak, yang penting disapu setiap hari biar bersih. Kalau bayar listrik biasanya setiap bulannya Rp 27.000,-*
- Peneliti : Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- D : *gak mbak, dirumah pakek sumur sendiri*
- Peneliti : Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?
- D : *anak saya masih satu mbak, sudah SMP. Sekarang tidak ada SPP atau uang gedung mbak, semua gratis. Kalau sekarang nyekolahkan anak yang penting sangunya .*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?
- D : *saya memberi uang saku ke anak saya Rp 5.000,- setiap harinya mbak.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak bapak ?
- D : *wah itu saya tidak pernah ngitung mbak, iya kalau dikkira-kira mungkin sekitar Rp 70.000,- setiap bulannya.*

Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?

D : *saya tidak nabung, iya kalau ada sisa uang belannja saya simpen sendiri. Saya cuma ikut nabung setiap minggu Rp20.000,-nanti kalau sudah mau hari raya dapat sembako dan kue-kue, jadi gak bingung kalau banyak tamu.*

Peneliti : Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

D : *Alhamdulillah cukup, yang penting gak bingung buat makan setiap hari dan anak sekolah.*

Peneliti : Apa yang bapak lakukan jika pendapatan bapak tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

D : *kalau gak cukup, uang tabungan yang seiap minggu Rp20.000,- bisa di pinjam mbak, tapi harus dikembalikan sesuai perjanjian.*

Peneliti : ohh enak kalau gitu pak. Ada cadangan kalau ada kebutuhan mendadak. Iya sudah pak, terimakasih atas informasinya dan maaf sudah mengganggu waktu bapak.

D : *iya sama-sama, gak papa mbak, semoga lancar penelitiannya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(ISTRI BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 4)

A. Identitas

1. Nama : Rum
2. Usia : 36 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi Bu, saya Risa Mahasiswi Uनेversitas Jember, begini bu, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping bu. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu ibu sebentar untuk wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga ibu.

RM : *iya gak papa mbak, silahkan mbak*

Peneliti : langsung iya bu, Berapa jumlah anggota keluarga ibu?

RM : *saya punya anak satu mbak, jadi anggota keluarga saya ada dua dengan suami saya.*

Peneliti : Apakah ibu bekerja?

RM : *enggak mbak, saya cuma ngarit buat pakan sapi, dirimah saya melihara dua sapi tapi punya orang mbak, istilahnya nggadhu sapi.*

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bersekolah?

RM : *iya mbak, anak saya sudah SMP*

Peneliti : Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?

- RM : *kalau saya makan dua kali sehari, kalau anak dan suami saya makan tiga kali sehari mbak.*
- Peneliti : Ibu biasanya makan dengan lauk apa?
- RM : *makan dengan lauk seadanya mbak, yang sering ya tahu tempe itu wes mbak. Kalau pengen daging ya beli tapi jarang.*
- Peneliti : Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
- RM : *iya hampir setiap hari mesti masak sayur mbak.*
- Peneliti : Apakah ibu sering makan buah-buahan ?
- RM : *enggak mbak. Jarang makan buah, mending beli yang lain aja dari pada beli buah*
- Penelit : berapa biaya yang ibu keluarkan untuk belanja bahan makanan setiap harinya:
- RM : *sekitar Rp 30.000 mbak, itu untuk beli beras dan bumbu-bumju juga, kalau gas lpg saya beli tiap dua minggu sekali.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
- RM : *Alhamdulillah walaupun sederhana ini rumah saya sendiri mbak, gak ngontrak atau nyewa.*
- Penelitian : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
- RM : *kalau peralatan rumah tangga dan isi rumah ini jarang diganti Bak, diganti kalau sudah benar-benar rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Karena peralatannya memang tahan lama jadi bisa bertahun-tahun baru diganti seperti kursi dan lemari saya belasan tahun belum diganti*
- Peneliti : Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
- RM : *paling sering itu Rp 27.000 mbak setiap bulannya.*
- Peneliti : Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- RM : *saya pakai sumur sendiri mbak, gak pakai PDAM.*

- Peneliti : Berpakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
- RM : *anak saya SMP gak bayar SPP atau uang gedung mbak*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?
- RM : *saya beri uang saku Rp5.000 setiap harinya mbak..*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak ibu?
- RM : *peralatan sekolah juga jarang membeli mbak, mungkin kalau ada peralatan sekolahnya yang rusak atau hilang, anak saya minta uang saku tambahan.*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
- RM : *saya dan suami cuma ikut tabungan yang sat minggu Rp 20.000. nanti kalau sudah hari raya dapat sembako dan kue-kue.*
- Peneliti : Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
- RM : *iya cuma Rp 20.000 itu aja mbak.*
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- RM : *cukup gak cukup harus cukup mbak, iya alhamdulillah kebutuhan setiap hari gak bingung mbak.*
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan jika pendapatan keluarga ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- RM : *kalau ada kepentingan yang mendesak dan gak ada uang ya minjem uang ke tetangga atau saudara mbak.*
- Peneliti : emm,,saya rasa cukup wawancranya, terimakasih iya bu atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.
- RM : *iya sama-sama , semoga cepat lulus mbak..*
- Peneliti :iya bu aamiin, terimakasih doanya.

TRANSKIP WAWANCARA
(BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 5)

A. Identitas

1. Nama : Burhan
2. Usia : 34 Tahun
3. Lama bekerja : 17 tahun
4. Jumlah anak : 2
5. Jumlah tanggungan : 3

B. Hasil Wawancara

Peneliti : *Assalamualaikum* Pak, saya Risa Mahasiswi Uneversitas Jember, begini pak, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping pak. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu bapak sebentar untuk wawancara.

B : *Waalikumsalam. Iya mbak gak pa-pa silahkan*

Peneliti : terimakasih pak, langsung saya wawancara iya pak, Berapa lama bapak bekerja di industri pemakaran batu gamping ini?

B : *saya kerja jadi buruh pembakaran sudah sekitar 17 tahun yang lalu mbak*

Peneliti : Berapa tanggungan yang bapak miliki?

B : *saya punya tigatanggungan mbak.istri dan kedua anak saya.*

Peneliti : Bagaimana sistem pengupahan dalam industri pembakaran batu gamping ini?

B : *upahnya dibayar satu minggu satu kali, setelah proses pembakaran selesai mbak.*

Peneliti : Apakah setiap minggu selalu melakukan pembakaran pak?

B : *iya setiap minggu ada pembakaran mbak, yang penting bahan bakarnya lancar dan tidak hujan pasti bakar mbak. Tapi Alhamdulillah, meskipun musim hujan disini jarang hujan mbak.*

Peneliti : Alhamdulillah ya pak, oya Berapa upah yang bapak terima setiap satu kali pembakaran dan bagaimana kalau tidak melakukan pembakaran ?

B : *tiga ratus ribu setiap empat hari melakukan pembakaran bak, kalau tidak bakar iya saya terpaksa cari kerja lain mbak.*

Peneliti : Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?

A : *iya bak, kalau di tumang tidak bakar, saya biasanya kerja di sawah, atau ngari buat sapi yang saya nggadu atau kadang juga saya jual.*

Peneliti : Berapa upah yang diterima pada pekerjaan sampingan yang bapak kerjakan?

A : *setiap bulannya tidak tentu mbak, tergantung sering enggaknya saya kerja. Kalau kerja di buruh tanu biasanya antara Rp20.000-30.000,- dalah satu kali kerja, kalau ngarit rumput saya jual Rp 15.000,- setiap satu sak.*

Peneliti : bapak makan berapa kali dalam satu hari ?

A : *saya biasanya makan tiga kali dalam satu hari mbak.*

Peneliti : Bapak biasanya makan dengan lauk apa?

A : *lauk seadanya mbak, apa aja yang penting ada tempenya. Kampir setiap hari saya makan dengan tempe mbak, karna saya suka.*

Peneliti : Apakah Bapak mengonsumsi sayuran setiap hari ?

A : *iya gak setiap hari mbak, tapi ya sering*

Peneliti : Apakah Bapak sering makan buah-buahan ?

- A : *saya gak pernah beli buah mbak, kalau mangga saya punya pohonnya jadi pas musim mangga saya sering makan buah.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak/ibu tempati sekarang?
- A : *Alhamdulillah ini rumah saya sendiri mbak, gak ngontrak ataupun nyewa.*
- Peneliti : Berapa biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah dan membayar listrik?
- A : *gak ada biaya kusus untuk perawatan rumah mbak, alau ada yang rsak ringan biasanya saya betulkan sendiri.kalau biaya listrik setiap bulannya kurang lebih Rp 30.000,-.*
- Peneliti : Apakah bapak menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
- A : *gak mbak, saya punya sumur sendiri.*
- Peneliti : Berapakah biaya pendidikan anak Bapak seperti SPP atau uang gedung?
- A : *saya punya anak sekolah SMP dan SD, keduanya gak ada uang SPP dan unag gedung mbak.*
- Peneliti : Berapakah uang saku yang bapak berikan kepada anak bapak dalam satu hari ?
- A : *anak saya yang pertama saya kasi uang saku Rp 6.000,- dan anak saya yang keda saya beriuang saku Rp 4.000,- setiap harinya.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah untuk anak bapak ?
- A : *biaya perlengkapan sekolah jarang membeli mbak, mungkin kadang anak saya cuma minta uang tambahan buat ngerjakan tugas sekolah katanya cari di internet. Kalau dihitung kurang anak saya yang SMP Rp 7.000,- dan anak saya yang SD biasanya sangat sering beli alat tulis dan pensil warna, kira-kira dalam satu bulan kurang lebih Rp 50.000,-*

- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
- A : saya tidak nabung, cuma ikut arisan solawatan setiap minggu bayar Rp 10.000,-. saat dapat arisan solawatan, saya dapat uang sekitar Rp 300.000,-
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- A : *Alhamdulillah cukup, iya cukup gak cukup harus cukup mbak.*
- Peneliti : Apa yang bapak lakukan jika pendapatan bapak tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- A : *kalau gak cukup, minjem di sawdara kalau ada, kalau gak ada iya ngutang di toko punya saudara.*
- Peneliti : ohh gitu pak. Iya sudah pak, terimakasih atas informasinya dan maaf sudah mengganggu waktu bapak.
- A : *iya sama-sama, gak papa mbak, semoga lancar penelitiannya.*

TRANSKIP WAWANCARA
(ISTRI BURUH INDUSTRI PEMBAKARAN BATU GAMPING 5)

A. Identitas

1. Nama : Wiwik
2. Usia : 32 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi Bu, saya Risa Mahasiswi Uनेversitas Jember, begini bu, saya sekarang sedang menyelesaikan skripsi saya tentang pemenuhan kebutuhan pokok buruh industri pembakaran batu gamping bu. Kedatangan saya kesini kalau boleh minta waktu ibu sebentar untuk wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga ibu.

W : *iya gak papa , silahkan mbak*

Peneliti : langsung iya bu, Berapa jumlah anggota keluarga ibu?

W : *anggota keluarga saya, suami dan dua anak saya mbak*

Peneliti : Apakah ibu bekerja?

W : *enggak mbak, saya cuma ibu rumah tangga*

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bersekolah?

W : *iya mbak, anak pertama saya sudah SMP dan anak kedua saya masih SD*

Peneliti : Ibu makan berapa kali dalam satu hari ?

W : *biasanya makan tiga kali sehari mbak*

- Peneliti : Ibu biasanya makan dengan lauk apa?
W : *lauk seadanya mbak, iya kadang tahu, tempe, dadar jagung, ikan, dll.*
- Peneliti : Apakah ibu mengkonsumsi sayuran setiap hari ?
W : *iya hampir setiap hari mesti masak sayur mbak.*
- Peneliti : Apakah ibu sering makan buah-buahan ?
W : *enggak mbak, saya jarang makan buah, iya kalau musim mangga biasanya dikasi sama tetangga.*
- Penelit : berapa biaya yang ibu keluarkan untuk belanja bahan makanan setiap harinya:
W : *biasanya kalau saya punya beras, belanja setiap harinya sekitar Rp.18.000 mbak, kalau beli beras, ya satu hari 1 Kg harganya 10.000. kalau bumbu-bumbu saya beli setiap minggu mbak, sekitar Ro 30.000, beli gas lgp buat masak beli dua minggu sekali mbak.*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang ibu tempati sekarang?
W : *Alhamdulillah walaupun sederhana ini rumah saya sendiri mbak.*
- Penelitian : Berapakah biaya yang ibu keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah ?
W : *perawatan rumah yang penting dibersihkan mbak. Alhamdulillah masih kokoh, kalau bocor mungkin di benarkan sendiri mbak.*
- Peneliti : Berapa biaya pembayaran rekening listrik ibu setiap bulannya?
W : *gak tentu mbak, iya sekitar Rp 30.000 setiap bulannya.*
- Peneliti : Apakah ibu menggunakan air sumur atau air dari PDAM ?
W : *enggak mbak, saya punya sumur sendiri dirumah*
- Peneliti : Berpakah biaya pendidikan anak ibu seperti SPP atau uang gedung?
W : *disekolah anak saya gak ada SPP dan uang gedung mbak*
- Penelit : Berapakah uang saku yang ibu berikan kepada anak ibu dalam satu hari ?

- W : *anak saya yang SMP saya kasi uang saku Rp.7.000, dan anak saya yang SD saya kasi Rp 5.000 setiap harinya mbak.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat tulis untuk anak ibu?
- W : peralatan sekolah juga jarang membeli mbak, mungkin kalau ada peralatan sekolahnya yang rusak atau hilang, anak saya minta uang saku tambahan.
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung ?
- W : saya cuma ikut tabungan yang satu minggu Rp 20.000. nanti kalau sudah hari raya dapat sembako dan kue-kue.
- Peneliti : Berapakah pendapatan yang ibu sisihkan untuk menabung ?
- W : gak ada mbak, cuma tabungan hariraya itu mbak
- Peneliti : Apakah pendapatan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
- W : *Alhamdulillah cukup mbak, ya asal beli barang seperlunya saja*
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan jika pendapatan keluarga ibu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- W : *kalau ada kepentingan yang mendesak kadang saya minjem uang ke tetangga atau saudara mbak.*
- Peneliti : saya rasa cukup wawancranya, terimakasih iya bu atas semua informasinya yang sangat membantu dalam penelitian saya.
- W : *iya sama-sama , semoga cepat lulus mbak..*
- Peneliti :iya bu aamiin, terimakasih doanya.

Lampiran E



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Puger
 di -
PUGER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/411/314/2016

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan FKIP Universitas Jember tanggal 04 Maret 2016 Nomor : 1592/UN25.1.5/LT.5/2016 perihal Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Risalatul Hikmah 120210301091
 Instansi : FKIP/ JURUSAN PENDIDIKAN IPS/ UNIVERSITAS JEMBER
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
 "Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember".
 Lokasi : Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
 Tanggal : 08-03-2016 s/d 08-06-2016

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 08-03-2016

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid Kajian Strategis & Politis



Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Dekan FKIP Universitas Jember
 2. Ybs.

Lampiran F



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PUGER
 JALAN PANATAI NO. 93 TELP. (0336) – 721447 PUGER

Puger, 10 Maret 2016

Nomor : 072/170/35.09.08/2016
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Ijin Penelitian dan Observasi**

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Desa Grenden
 di-
Grenden

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 072/410/314/2016, tanggal: 08 Maret 2016, perihal sebagaimana dalam pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku harap saudara memberikan bantuan tempat atau data seperlunya untuk kelancaran kegiatan dimaksud kepada :

Nama : Risalatul Hikmah / 120210301091
 Alamat : Kampus Tegal Boto Jl. Kalimantan Jember
 Fakultas/ Jurusan : FKIP Ekonomi /Jurusan Pendidikan IPS/ Universitas Jember
 Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
 - Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping dalam memenuhi Kebutuhan Hidup di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
 Lokasi : Desa Grenden Kec. Puger
 Tanggal : 08-03-2016 s/d 08-06-2016

Ijin penelitian ini disampaikan dengan ketentuan : .

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak kondusif akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

A.n. Camat Puger

Drs. HANWAR SANUSI, M.Si
 Pembina
 NIP. 19600707 197907 1 001

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Dekan FKIP Univ. Jember
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran G



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PUGRER
DESA GRENDEN**

Jln. Raya Puger No. 01 Grenden 68164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 521.4 / 194 / 35.09.08.2011 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : RISALATUL HIKMAH
NIM : 120210301091
Alamat : Rt. 009, Rw. 003, Dusun Krajan I Desa Glagahwero,
Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember
Fakultas/Jurusan : FKIP Ekonomi/Jurusan Pendidikan IPS/Universitas Jember.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan judul "Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember" sejak tanggal 8 Maret 2016 sampai dengan 25 Agustus 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grenden, 25 Agustus 2106


An. Kepala Desa Grenden,
Sekretaris Desa,



ABD. MUN'IM

NIP. 19630605 201001 1 001

Lampiran H

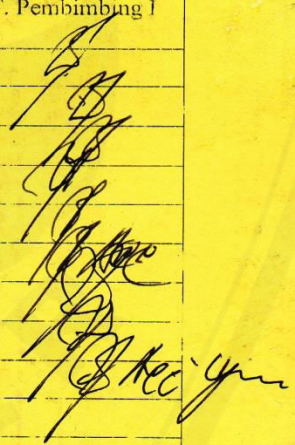


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 354988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Risalatul Hikmah
 NIM/Angkatan : 120210301091
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Kondisi Sosial Ekonomi Bu.uh Industri Pembakaran Batu
 Gamping Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Di Desa
 Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
 Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	10 Februari 2016	Judul	
2.	2 Maret 2016	Bab 1	
3.	18 Maret 2016	Bab 1, 2	
4.	28 Maret 2016	Bab 1, 2, 3	
5.	4 April 2016	Bab 1, 2, 3	
6.	15 April 2016	Bab 1, 2, 3	
7.	16 Juni 2016	Bab 4, 5	
8.	28 Juli 2016	Bab 4, 5	
9.	22 Agustus 2016	Bab 4, 5	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Risalatul Hikmah
NIM/Angkatan : 120210301091
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
Judul Skripsi : Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Industri Pembakaran Batu Gamping Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Pembimbing 2 : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing 2
1.	11 Februari 2016	Judul	
2.	8 Maret 2016	Bab 1, 2, 3	
3.	30 Maret 2016	Bab 1, 2, 3	
4.	20 April 2016	Ace Seminar	
5.	20 Juni 2016	Bab 4, 5	
6.	1 Juli 2016	Bab 4, 5	
7.	20 Juli 2016	Bab 4, 5	
8.	3 Agustus 2016	Bab 4, 5	
9.	29 Agustus 2016	Ace Ujian	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran I.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Industri pembakaran batu gamping milik Bapak Suib



Gambar 2. Keluarga buruh 1 berinisial S dan istrinya berinisial R



Gambar 3. Aktifitas peneliti melakukan wawancara dengan buruh 2 berinisial S



Gambar 4. Aktifitas peneliti melakukan wawancara dengan istri buruh 3 berinisial

Y



Gambar 5. Menu makan buruh 2 berinisial SI



Gambar 6. Kondisi dalam rumah buruh 4 berinisial D



Gambar 7. kondisi rumah buruh 5 berinisial B



Gambar 8, Pekerjaan sampingan buruh (memelihara sapi milik orang lain)



Gambar 9, Aktivitas istri buruh 1 memotong rumput untuk sapi yang dipelihara



Gambar 10, kondisi sumur buruh 4 berinisial D

Lampiran J.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Risalatul Hikmah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Agustus 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ahmad Samhadi
 - b. Ibu : Siti Holifah
6. Alamat Asal : Dusun Krajan 1 RT 009/ RW 003,
Kalisat, Jember

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	TK Nurul Huda	Jember	1998-2000
2.	SD Negeri Glagahwero 1	Jember	2000-2005
3.	SMP Negeri 2 Kalisat	Jember	2005-2008
4.	SMA Negeri 1 Kalisat	Jember	2008-2011